

DAFTAR PUSTAKA

- Alzwar, M., Samodra, H., dan Tarigan, J.J., 1988, *Pengantar Dasar Ilmu Gunungapi*, Nova, Bandung.
- Best, M.G., and Christiansen, E.H., 2001. *Igneous Petrology*. Department of Geology Brigham Young University, USA, Blackwell Science : 271 – 275.
- Bronto, S., 2006. *Fasies Gunungapi dan Aplikasinya*. Jurnal Geologi Indonesia, Volume 1 No. 2 Juni 2006 59-71. Pdf.
- Deegan, F. M., 2010. *Process of Magma – Crust Interaction. Insights from Geochemistry and Experimental Petrology*. Acta University Upsaliensis. *Digital Comprehensive Summaries of Uppsala Dissertations from The Faculty of Sciences and Technology* 777. 46 pp. Uppsala.
- Ehlers, E.G and Blatt, H., 1982, *Petrology: Igneous, Sedimentary and Metamorphic*, W.H Freeman and Company, New York.
- Flint, R.F and Skinner, B.J, 1974, *Physical Geology*, John Wiley and Sons, New York.
- Gillespie, M R, and Styles, M T.1999, *BGS Rock Classification Scheme Volume 1 Classification of igneous rocks*. British Geological Survey Research Report, (2nd edition) RR 99-06.
- Hall, A., 1987. *Igneous Petrology*, Longman Scientific & Technical, England.
- Harahap, B.H., 2010, *Ciri Geokimia Batuan Vulkaniklastika di daerah Tanjung Balit, Sumatra Barat: Suatu Indikasi Kegiatan Magma pada Eosen*, Pusat Survey Geologi, *Jurnal Geologi Indonesia*, Vol.5 No.2, 75-91, Bandung.
- Hartono, G. dan Bronto, S., 2007. *Asal-usul pembentukan Gunung Batur di daerah Wediombo, Gunungkidul, Yogyakarta*. *Jurnal Geologi Indonesia*, Vol. 2 No. 3 September 2007: 143-158.
- Hartono, G., dan Bronto, S., 2009. *Analisis stratigrafi awal kegiatan Gunung Api Gajahdangak di daerah Bulu, Sukoharjo; Implikasinya terhadap stratigrafi batuan gunung api di Pegunungan Selatan, Jawa Tengah*. *Jurnal Geologi Indonesia*, Vol. 4 No. 3: 157-165.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia, 1996, *Sandi Stratigrafi Indonesia*, Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral, Jakarta.

- Janousek, V. – Farrow, C. M. – Erban, V. (2006) : *Interpretation of whole-rock geochemical data in igneous geochemistry : Introducing Geochemical Data Toolkit (GCDkit)*. – Journal of petrology, 47, 1255-1259.
- Kaharuddin., 2009. *Studi Litofasies Gunungapi Pare-Pare Provinsi Sulawesi Selatan*. Prosiding Hasil Penelitian Fakultas Teknik, Fakultas Teknik UNHAS, Makassar.
- Kaharuddin,M.S., 2012, *Studi Karakteristik Kaldera Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan*, Tesis, tidak dipublikasikan.
- Katili, J.A., 1980, *Geotectonic of Indonesia a Modrn View*, Department of Geology, Bandung Institute of Technology.
- Kerr, P.F., 1958, *Optical Mineralogy*, McGraw – Hill Book Co. Inc., New York.
- Mcphie, J., Doyle, M., and Allen, R., 1993. *Volcanic Textures : a Guide to Interpretation of Textures in Volcanic Rocks*. Centre for Ore Deposit and Exploration Studies, University of Tasmania. Codes Key Centre: Tasmania, Australia.
- Middlemost, Eric A.K, 1985, *Magmas and magmatic rocks*, Longman Inc, New York
- Priadi, B., Bellon, H., Maury, R.C., Volve, M., Soeria-Atmadja, R., and Philppet, J.C., 1994, *Magmatic Evolution in Sulawesi in Light of New $^{40}\text{K} - ^{40}\text{Ar}$ Age Data*, Makalah PIT IAGI XXIII, Jakarta.
- Rollinson, H., 1993, *Using Geochemical Data :Evaluation, Presentation and Interpretation*, Longman Grup,UK.
- Sukamto, R., 1982. *Geologi Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat Sulawesi Sulawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Jendral Pertambangan Umum dan Energi: Bandung.
- Thornburry, W.D.,1969, *Principles of Geomorphology, Second edition*, John Willey & Sons. Inc., New York, USA.
- Van Bammelen, R. W., 1949. *The Geology of Indonesia*. Vol IA. The Hague, Government Printing Office.
- White, W., M., 2013. *Geochemistry*. Vol. 1 : 672. Oxford, UK : Blackwell – Wiley.
- Williams, H, Turner, F and Gilbert C.M, 1982. *Petrography An Introduction to the Study of Rocks in Thin Section*, Second Edition, W.H. Freeman and Company, New York 267-271.

Wilson, M., 1989, *Igneous Petrogenesis, A Global Tectonic Approach*, Department of Earth Sciences, University of Leeds, Netherland.

Yuwono, Y.S., 1990, *Produk Gunung Api Pare-pare*, Prosiding PIT XIX Ikatan Ahli Geologi Indonesia, Bandung.

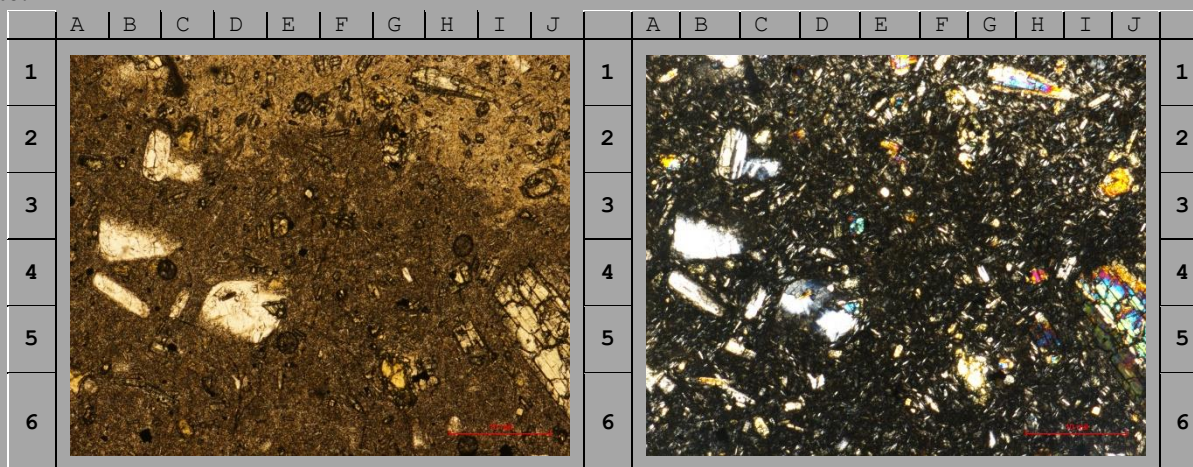
No lampiran / No conto : ST.1/RIOLIT

Nama Satuan : Riolit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Riolit (IUGS (1973)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : IUGS (1973)

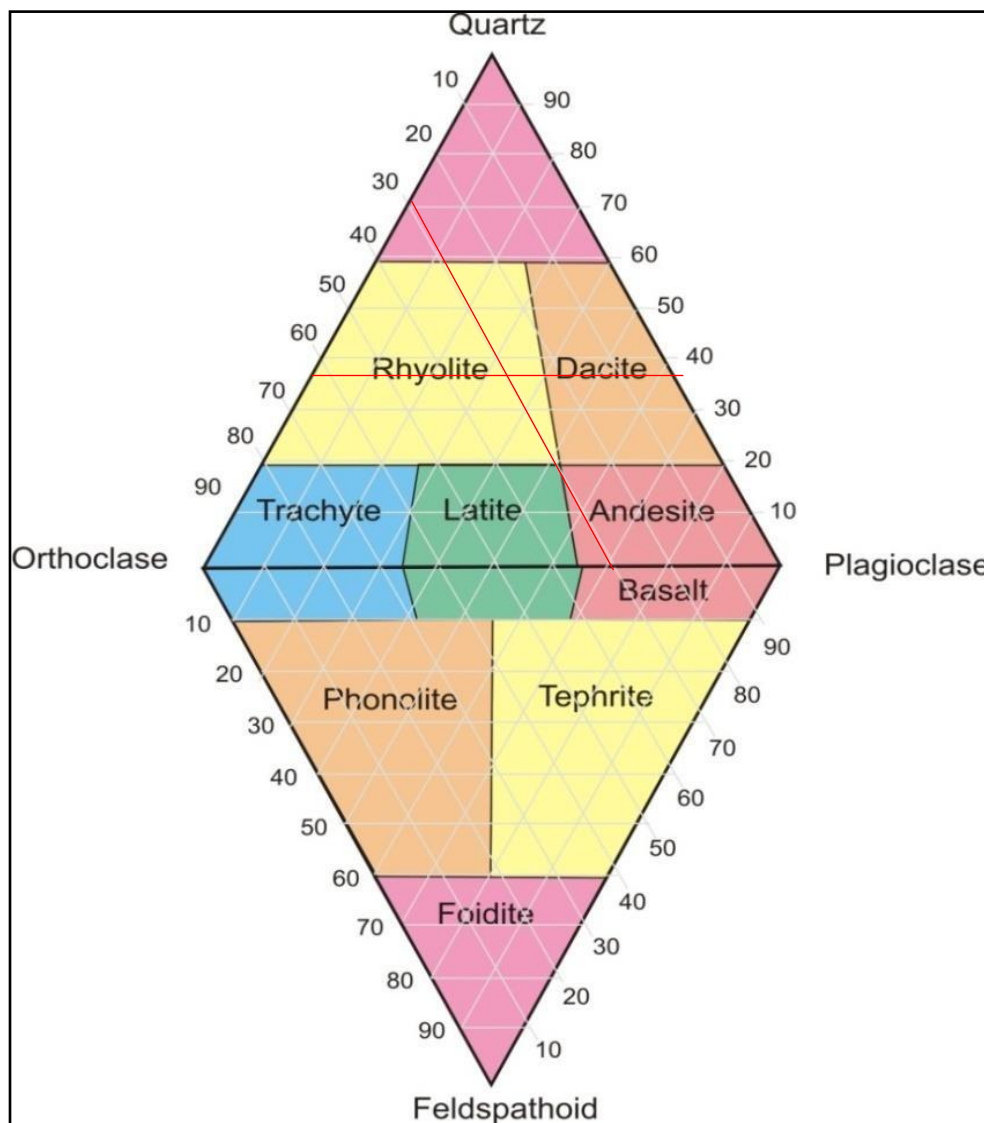
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik, ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral Competition of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral Description of Optical Mineralogy
• Orthoklas (4C)	20	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelap 42°, jenis gelap miring.
• Kuarsa (3B)	45	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelap bergelombang
• Piroksin (4J)	5	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20°, jenis gelap miring, pleokroisme tidak ada.
• Biotit (1C)	5	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20°, jenis gelap miring, pleokroisme tidak ada.

• Mineral Opak (6B)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	20	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.
Nama Batuan : <i>Riolit</i> (IUGS,1973)		



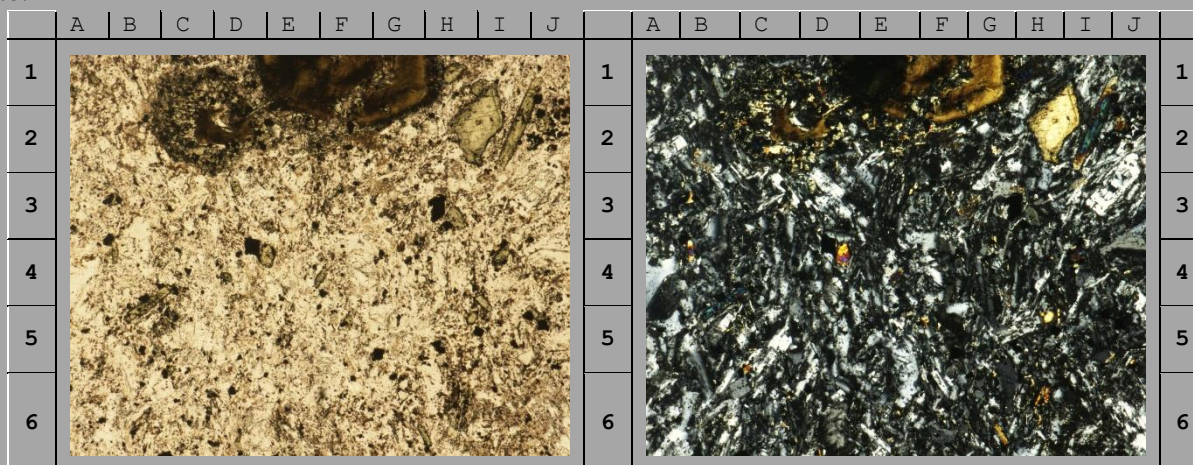
No lampiran / No conto : ST.2/RIOLIT

Nama Satuan : Riolit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Riolit (IUGS 1973)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

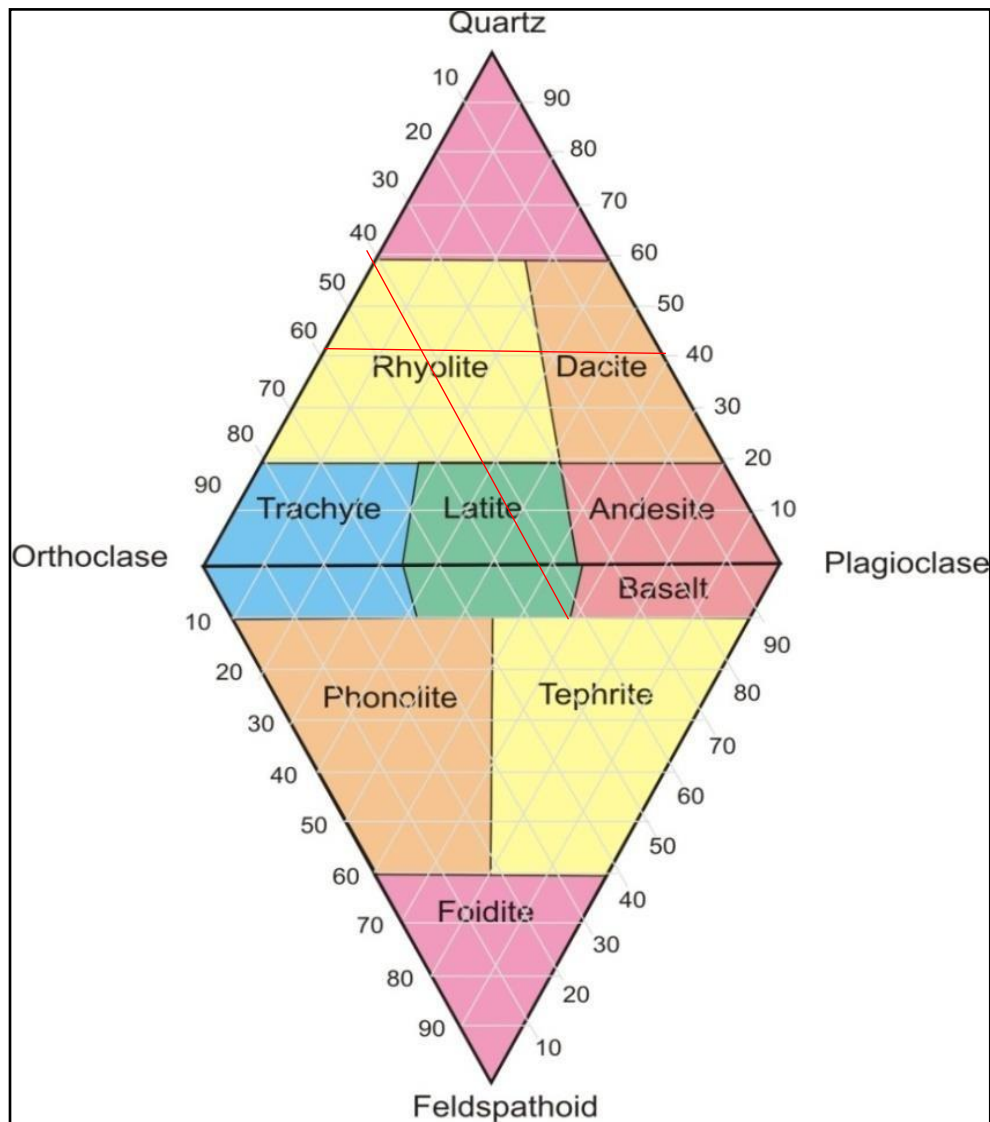
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Kuarsa (6J)	45	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Ortoklas (3I)	30	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ , jenis gelapan miring.
• Piroksin (2H)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ , jenis gelapan miring, pleokroisme tidak ada.
• Hornblende (1F)	5	Warna absorpsi kecokelatan, bentuk anhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme kuat, ukuran mineral 0,2 mm-0,8 mm, Warna interferensi kuning, hijau dan merah ,tidak memiliki kembaran, sudut gelapan 36 ⁰ , jenis gelapan bergelombang.
• Muskovit (4D)	3	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi,

		intensitas kuat,pleokriosme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelapn 45°, jenis gelapn paralel.
• Biotit (1C)	2	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapn 20 ⁰ ,jenis gelapn miring,pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak 4C)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral,intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
Nama Batuan : Riolit ((IUGS 1973))		



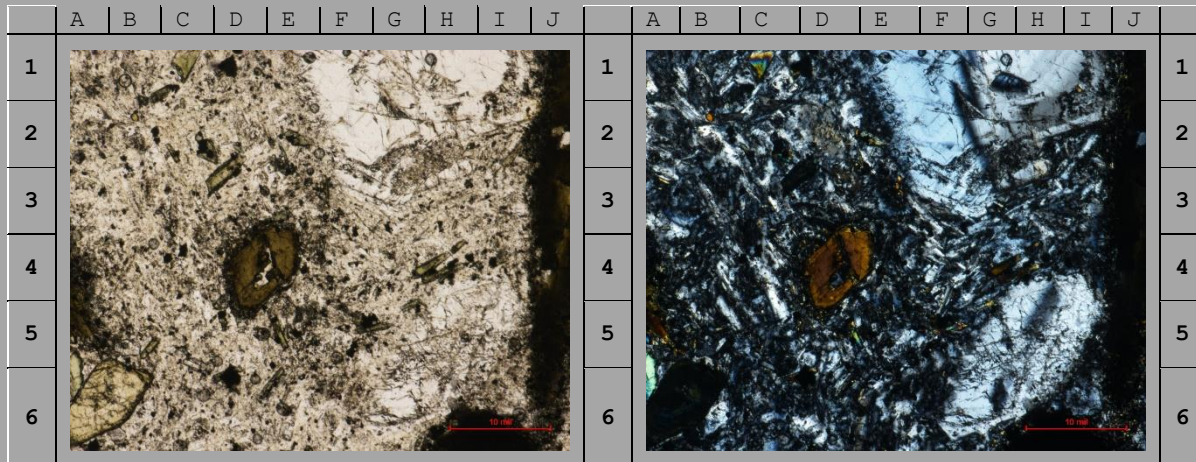
No lampiran / No conto : ST.3/RIOLIT

Nama Satuan : Riolit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Riolit (IUGS 1973)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

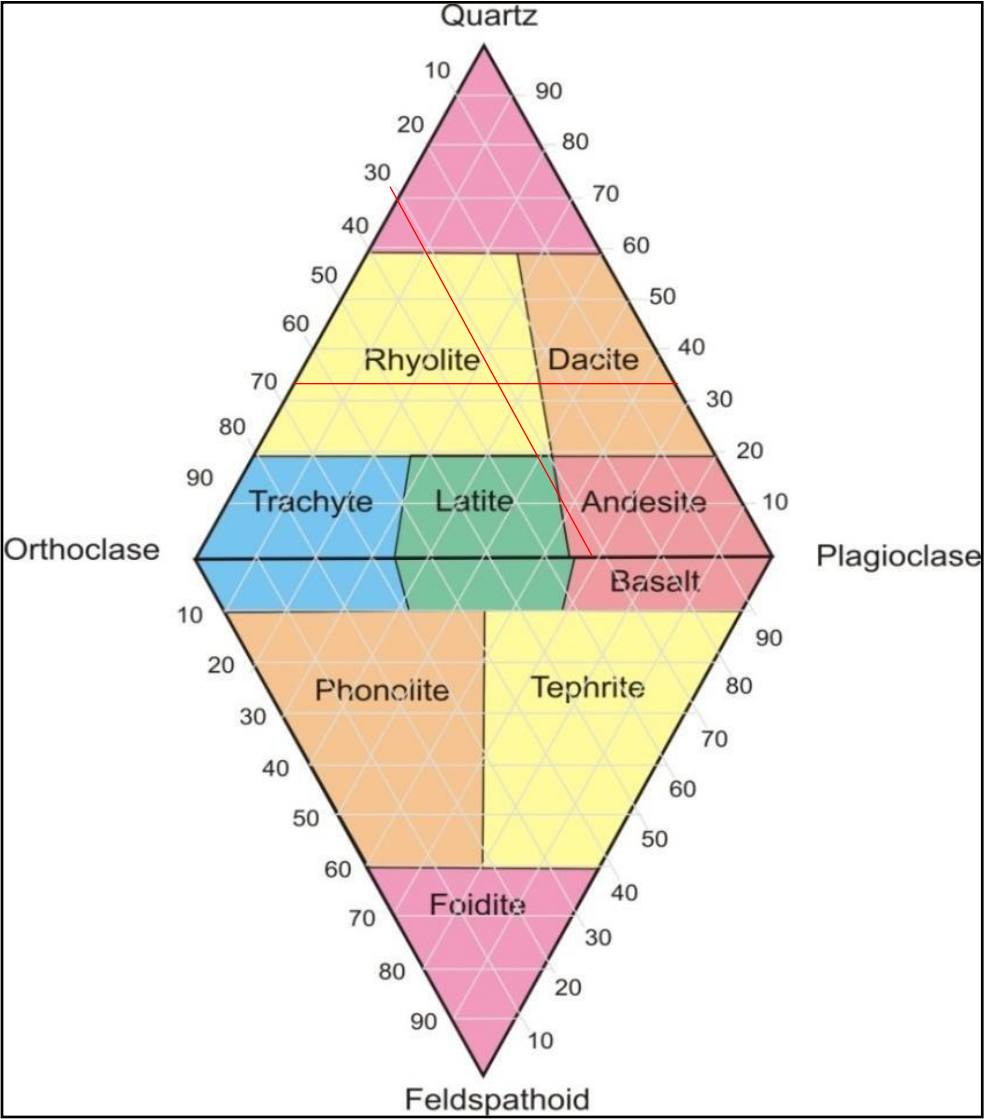
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik, ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Orthoklas (3A)	20	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelap 42 ⁰ , jenis gelap miring.
• Kuarsa (1H)	50	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelap bergelombang
• Biotit 4 (A)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20 ⁰ , jenis gelap miring, pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (6C)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	15	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : Riolit (IUGS,1973)



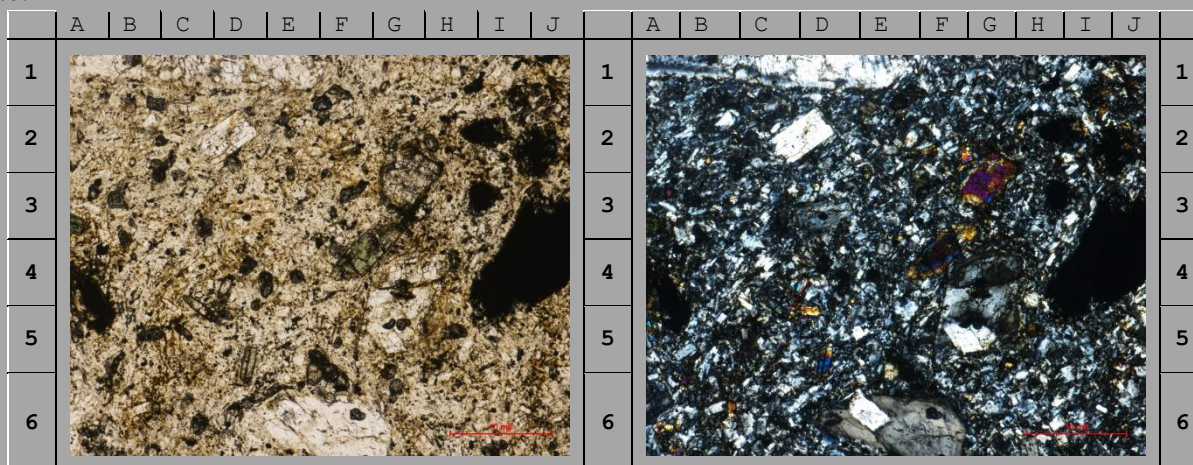
No lampiran / No conto : ST.7/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1967)

Foto:



//– Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X – Nikol

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

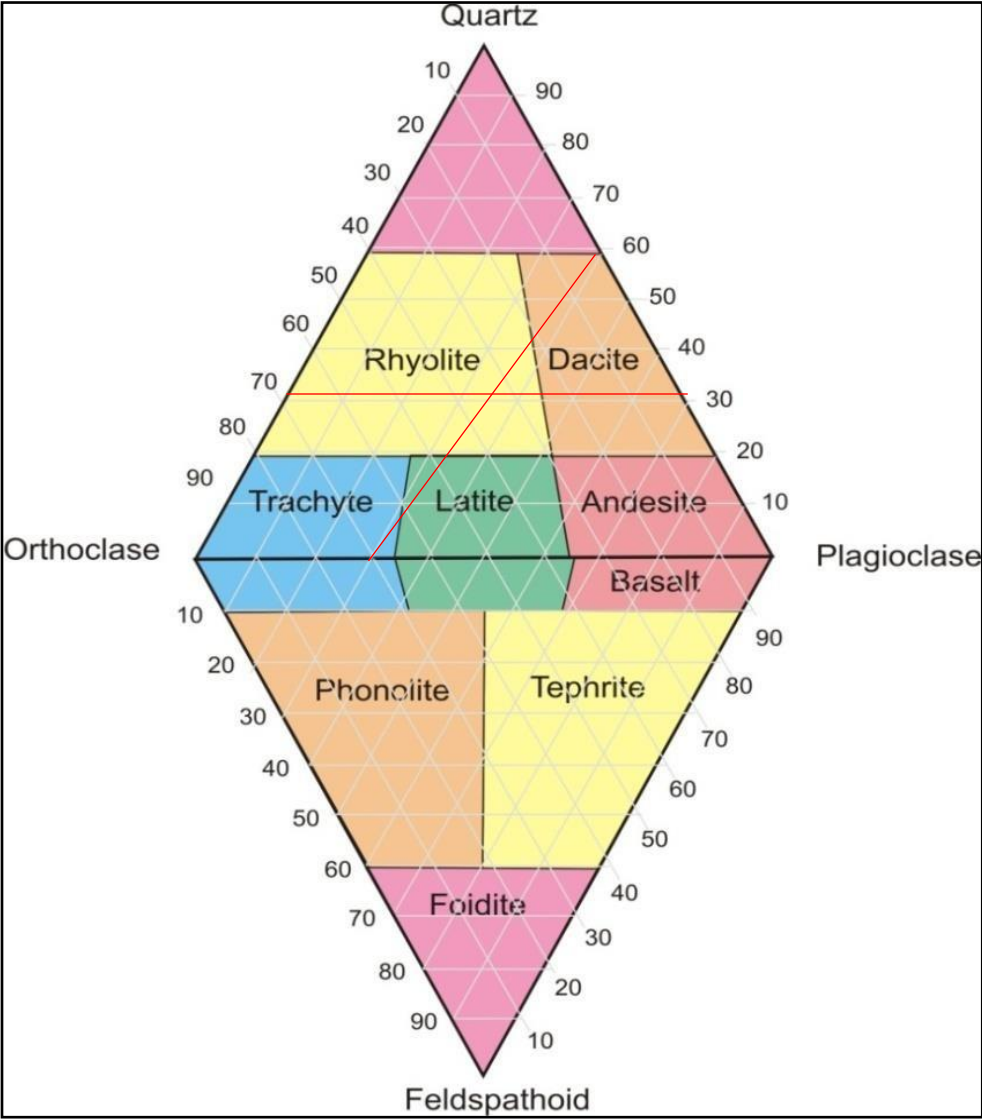
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur *piroklastik*, ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plagioklas (5E)	38	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ , jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1D)	25	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Piroksin (1J)	15	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ , jenis gelapan miring, pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (3H)	7	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	15	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (Travis, 1967)



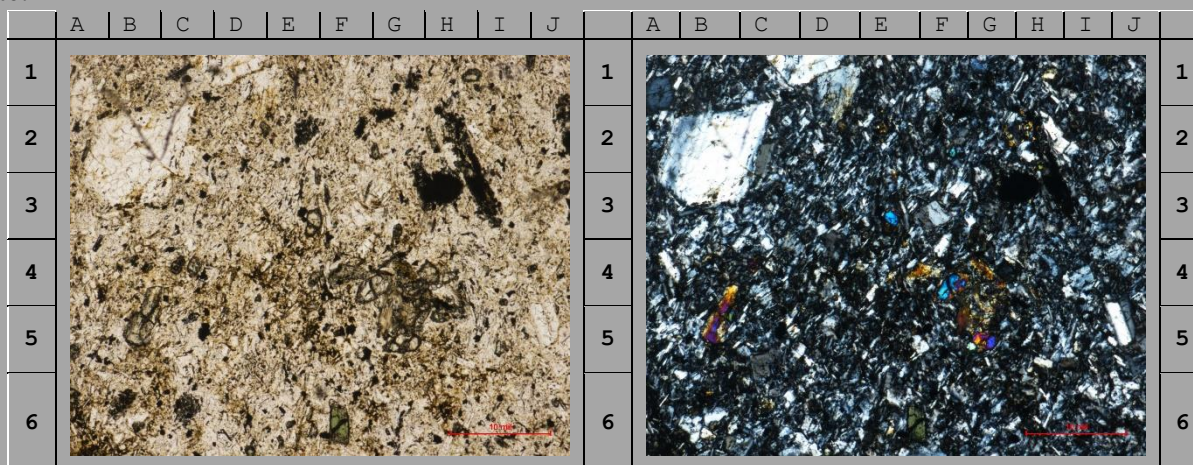
No lampiran / No conto : ST.8/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1967)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

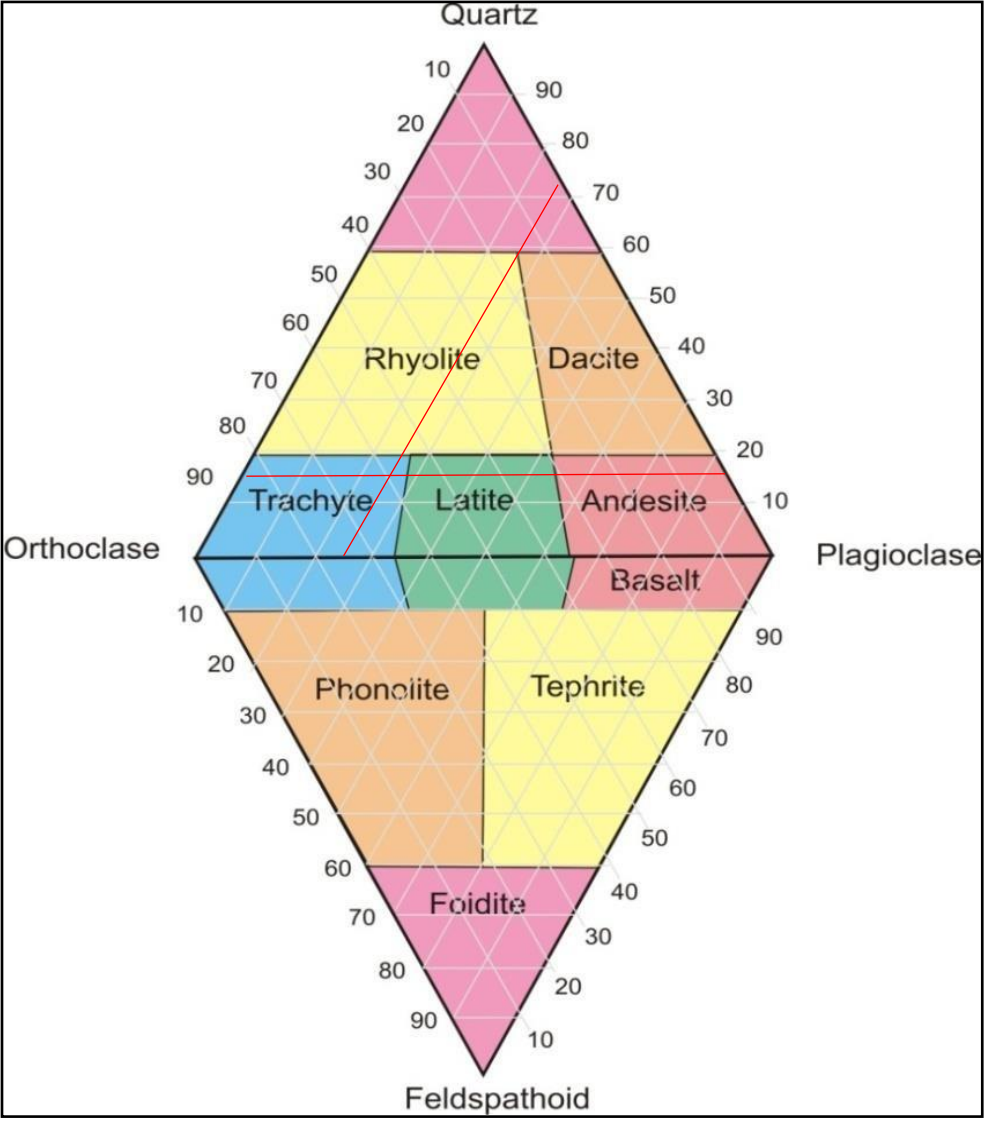
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur *piroklastik* , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plagioklas (1D)	20	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelap 40°, jenis gelap miring.
• Kuarsa (2B)	55	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelap bergelombang
• Piroksin (4F)	5	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat , pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20°, jenis gelap miring, pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (3G)	3	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	17	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS 1973)



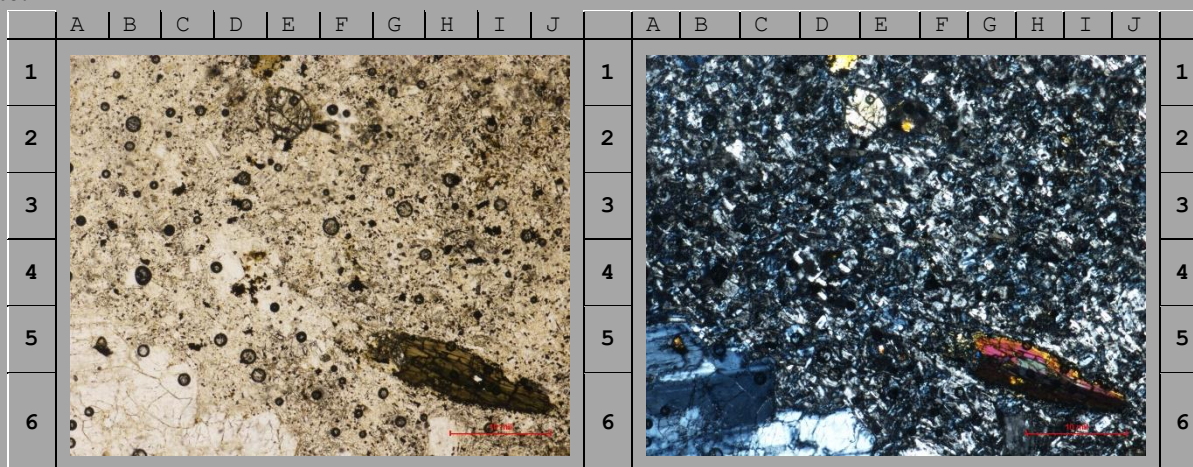
No lampiran / No conto : ST.10/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS 1973))

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

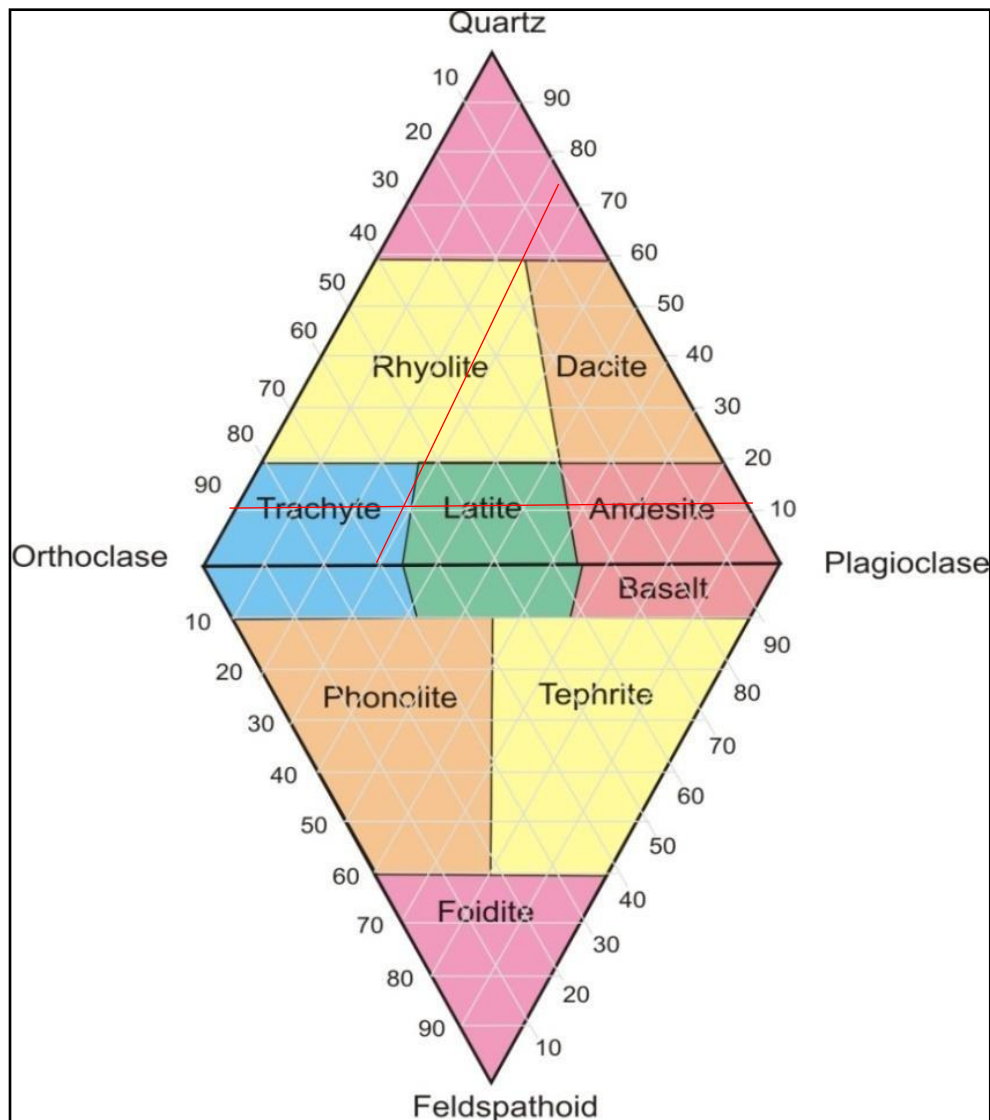
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan,warna interferensi abu-abu kehitaman,tekstur *piroklastik* , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm,bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plagioklas (2A)	35	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelap 45 ⁰ ,jenis gelap miring.
• Kuarsa (1D)	20	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelap bergelombang
• Piroksin (5D)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20 ⁰ ,jenis gelap miring,pleokroisme tidak ada.
• Muskovit (1D)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat,pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelap 45 ⁰ , jenis gelap paralel.

• Mineral Opak (4F)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	15	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.
Nama Batuan : <i>Trakit</i> (IUGS 1973)		



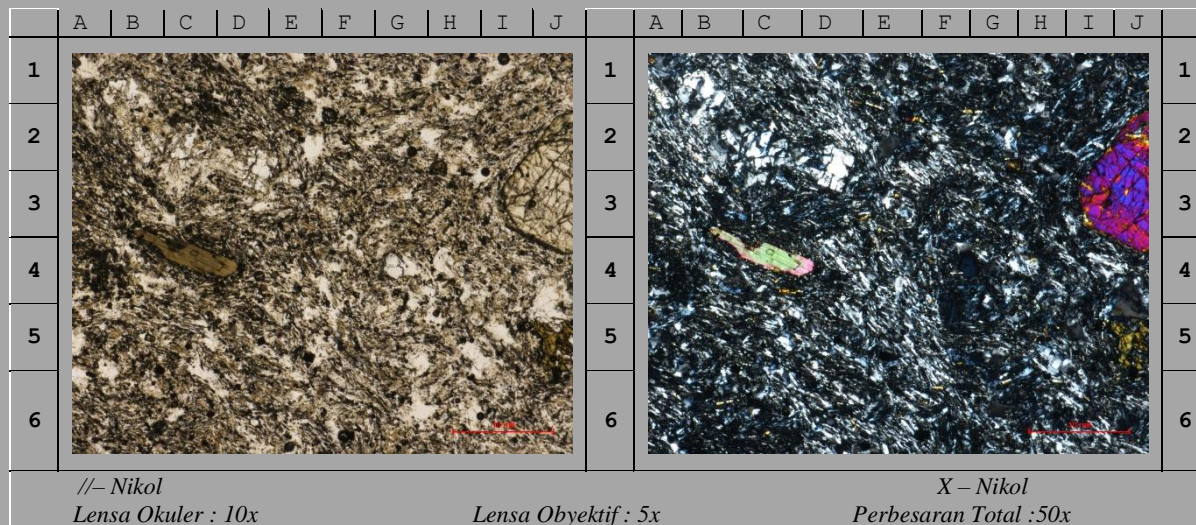
No lampiran / No conto : ST.12/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS 1973))

Foto:



Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan,warna interferensi abu-abu kehitaman,tekstur *piroklastik* , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm,bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

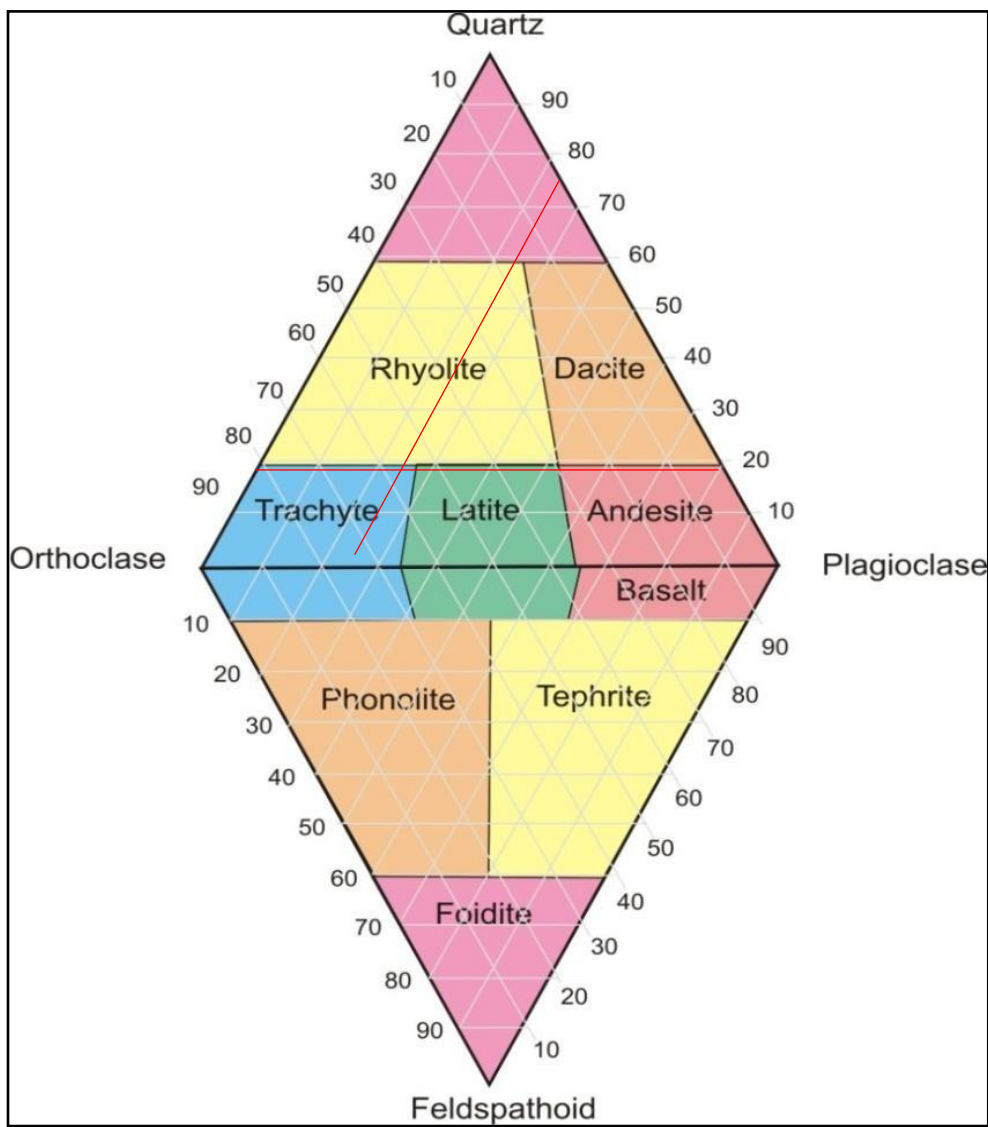
Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plahioklas (2C)	40	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 35 ⁰ ,jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1D)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Piroksin (5J)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ ,jenis gelapan miring,pleokroisme tidak ada.
• Muskoit (4C)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelapan 45 ⁰ , jenis gelapan paralel.
• Mineral Opak (5I)	10	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral,intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.

• Massa dasar gelas

20

Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1973)



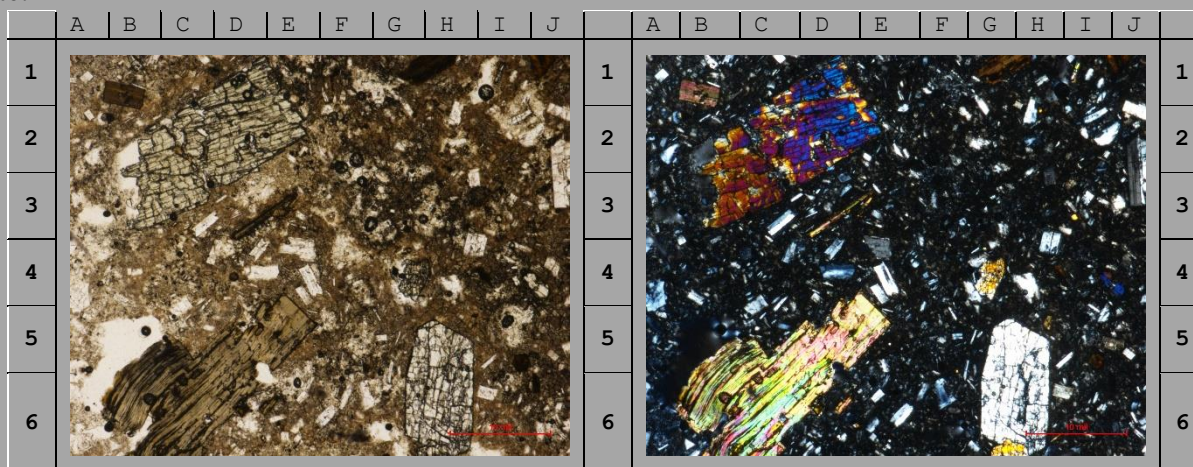
No lampiran / No conto : ST.13B/F.B

Nama Satuan : Breksi Vulkanik

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Basalt (IUGS 1973))

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

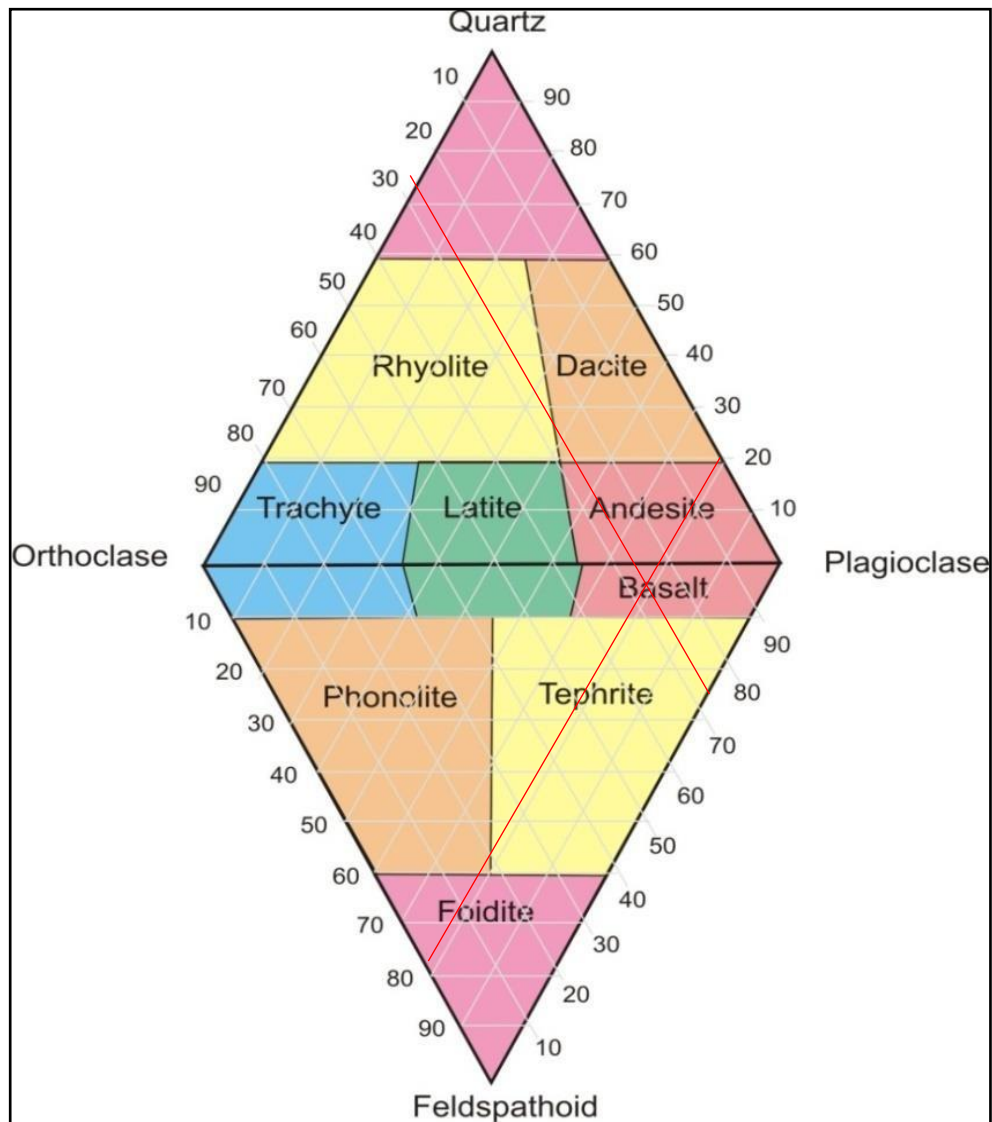
Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan,warna interferensi abu-abu kehitaman,tekstur piroklastik , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm,bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Kuarsa (1J)	5	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Ortoklas (3J)	5	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 40 ⁰ ,jenis gelapan miring.
• Plagioklas (4A)	15	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ ,jenis gelapan miring.
• Piroksin (5G)	38	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kehijauan, bentuk euhedral- subhedral, relief tinggi, intensitas sedang, belahan 1 arah, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang

• Muskovid (4I)	2	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan paralel
• Biotit (1G)	5	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ ,jenis gelapan miring,pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (3H)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral,intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	10	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : Basalt (IUGS 1973)



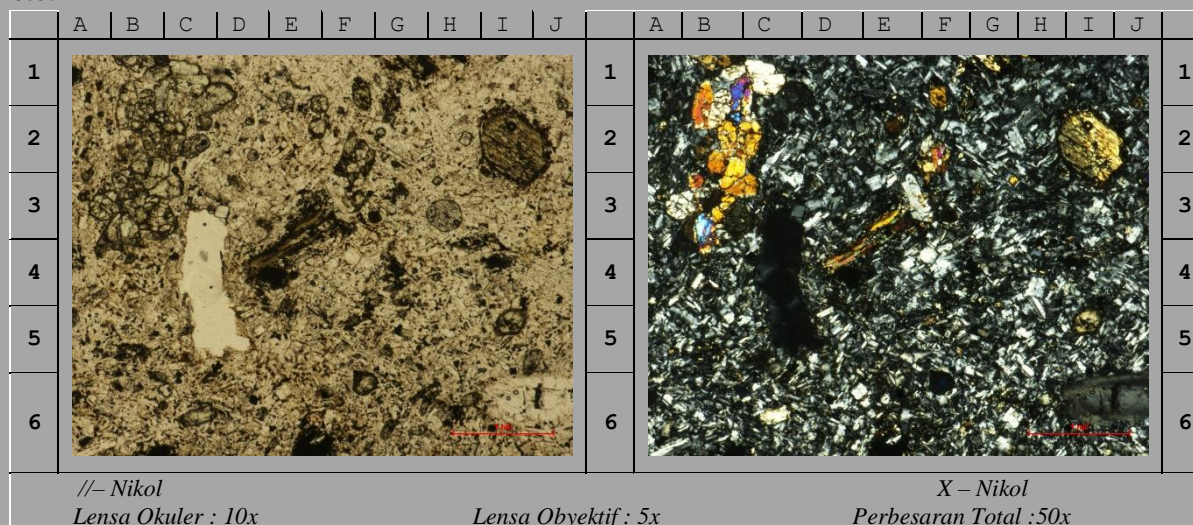
No lampiran / No conto : ST.1/RK/TAMBAHAN/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS 1973))

Foto:



Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur *piroklastik* , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

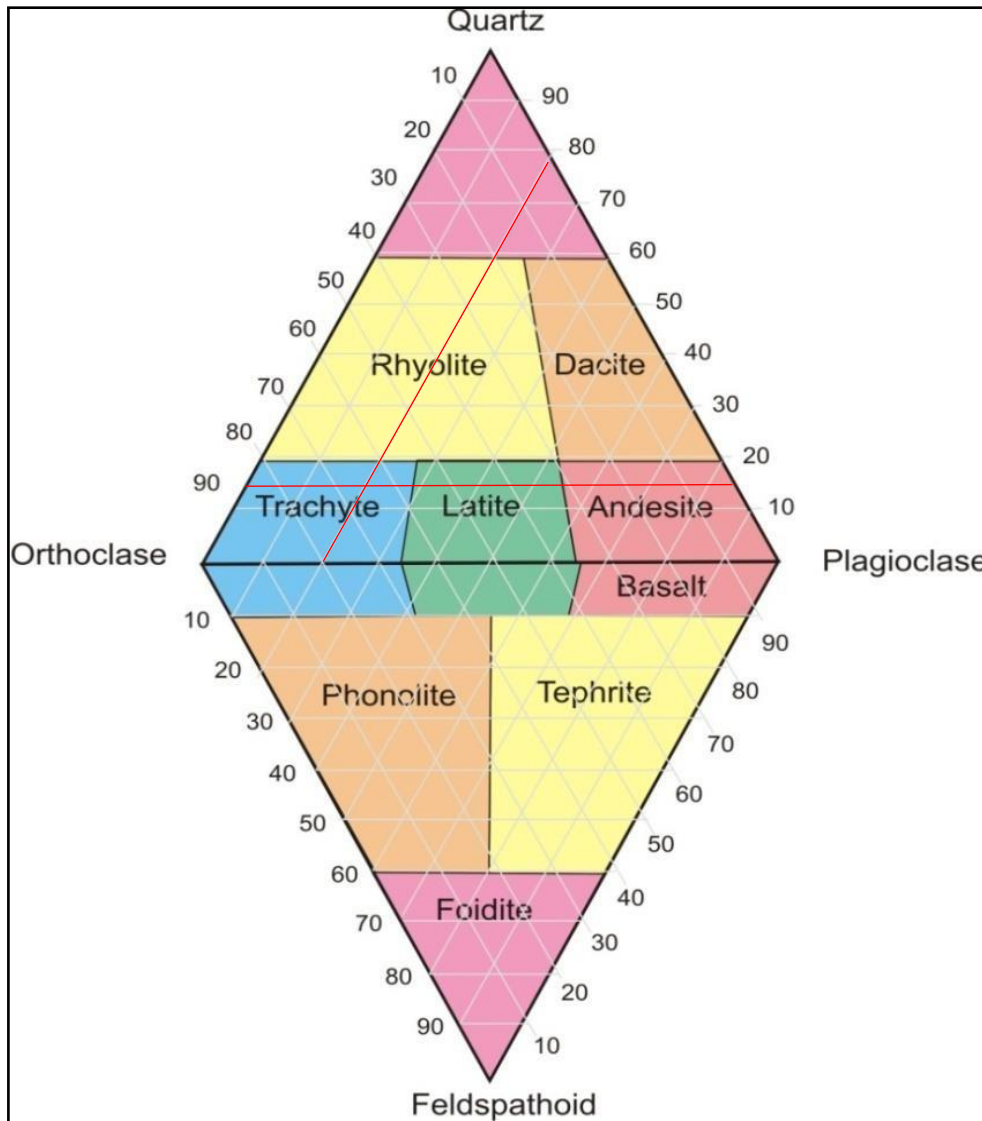
Komposisi Mineral Competition of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral Description of Optical Mineralogy
• Plahioklas (2C)	40	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ , jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1D)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, sudut gelapan 2 ⁰ , jenis gelapan bergelombang
• Piroksin (5J)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat , pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ , jenis gelapan miring, pleokroisme tidak ada.
• Muskoit (4C)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelapan 45 ⁰ , jenis gelapan paralel.
• Mineral Opak (5I)	10	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.

- Massa dasar gelas

20

Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1973)



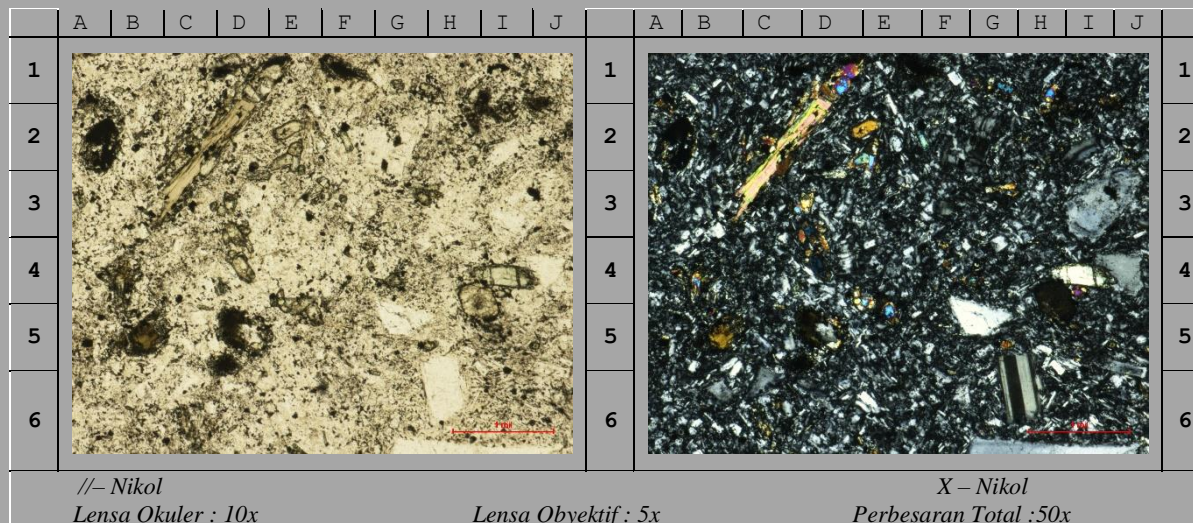
No lampiran / No conto : ST.2/RK/TAMBAHAN/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Trakit (IUGS 1973))

Foto:



Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

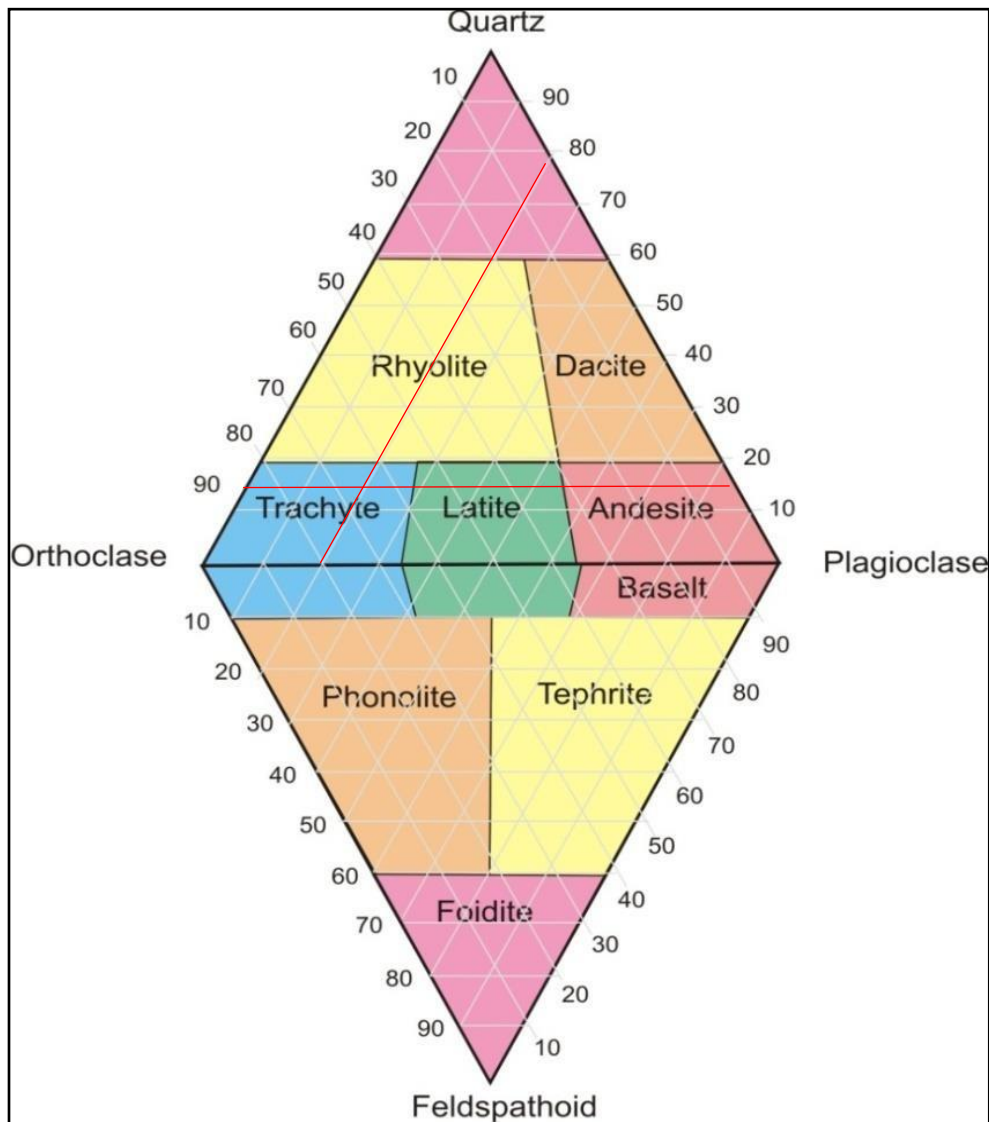
Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plahioklas (2C)	40	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ , jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1D)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, sudut gelapan 2 ⁰ , jenis gelapan bergelombang
• Piroksin (5J)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat , pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ , jenis gelapan miring, pleokroisme tidak ada.
• Muskoit (4C)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelapan 45 ⁰ , jenis gelapan paralel.
• Mineral Opak (5I)	10	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.

- Massa dasar gelas

20

Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1973)



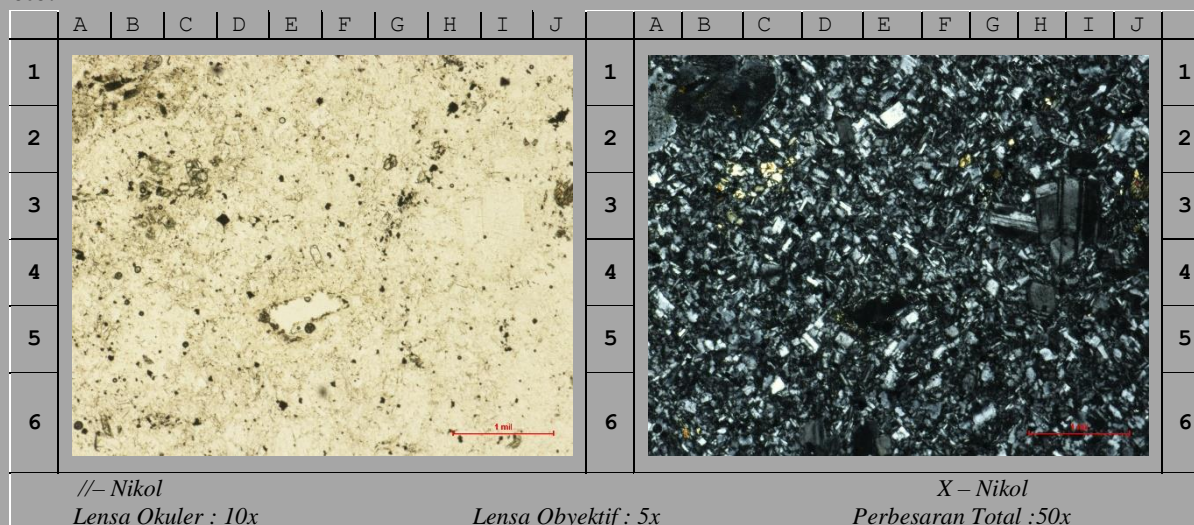
No lampiran / No conto : ST.3/RK/TAMBAHAN/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Trakit (IUGS 1973))

Foto:



Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

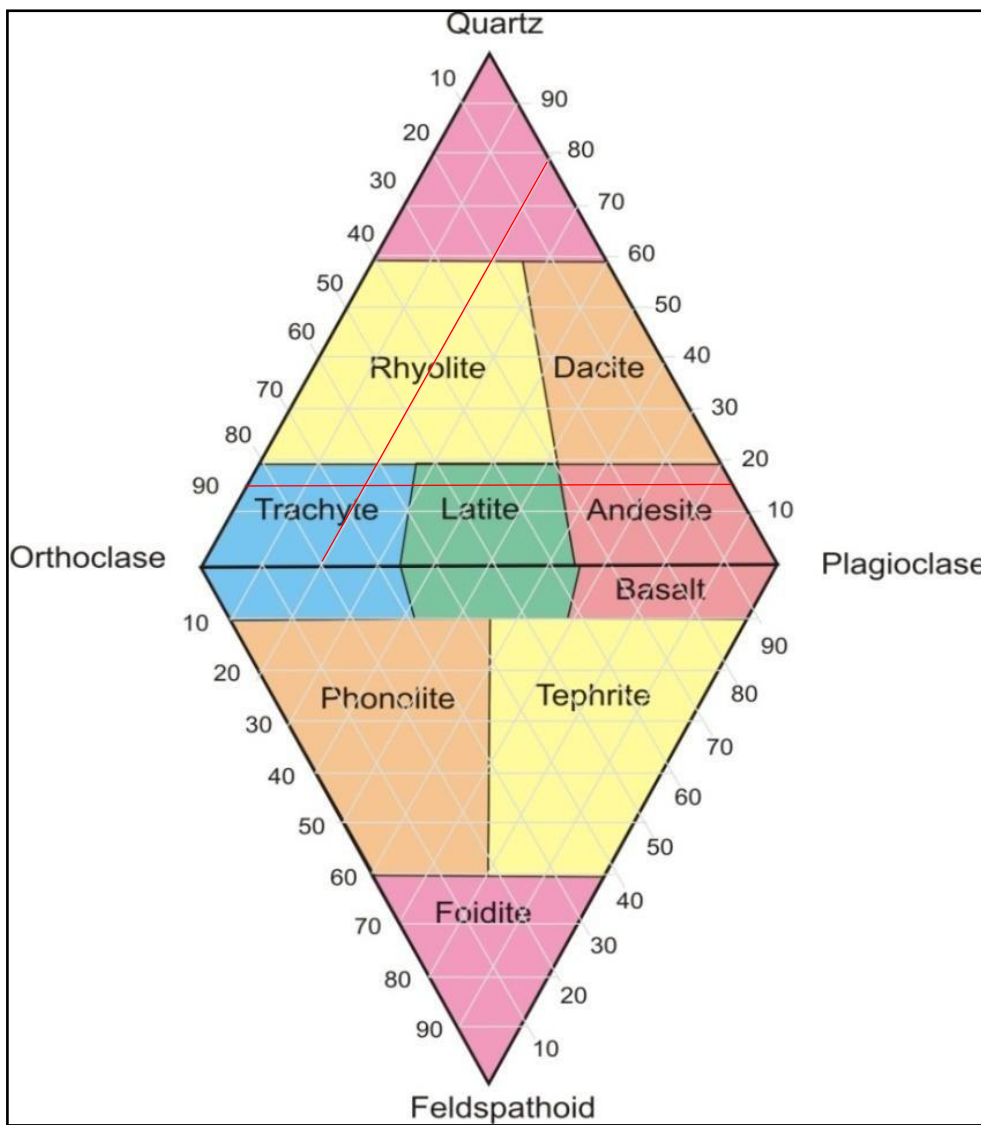
Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plahioklas (2C)	40	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelap 42 ⁰ , jenis gelap miring.
• Kuarsa (1D)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, sudut gelap 2 ⁰ , jenis gelap bergelombang
• Piroksin (5J)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat , pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelap 20 ⁰ , jenis gelap miring, pleokroisme tidak ada.
• Muskoit (4C)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelap 45 ⁰ , jenis gelap paralel.
• Mineral Opak (5I)	10	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.

• Massa dasar gelas

20

Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1973)



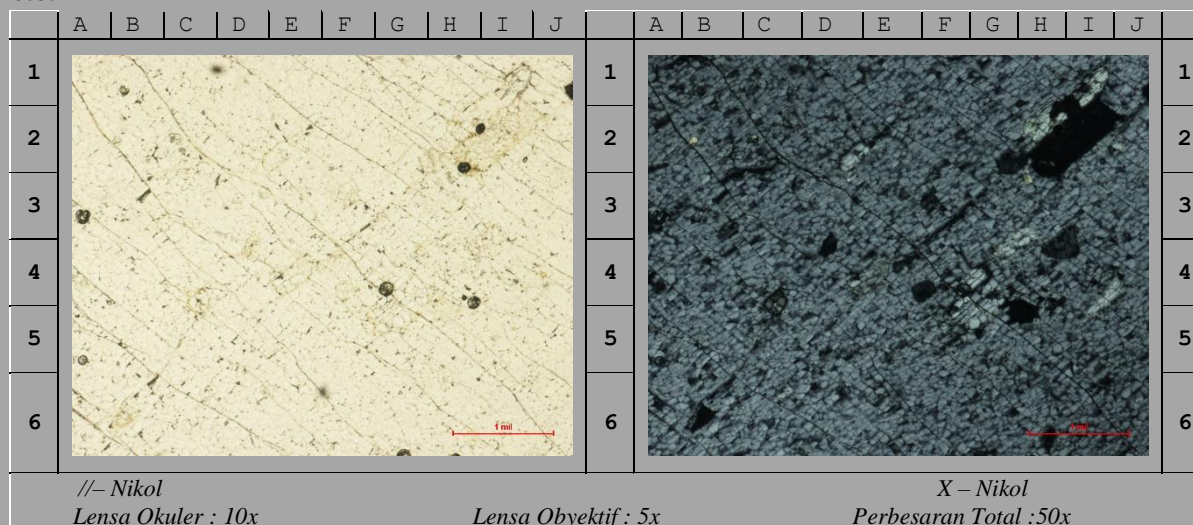
No lampiran / No conto : ST.4/RK/TAMBAHAN/TRAKIT

Nama Satuan : Trakit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Trakit (IUGS 1973))

Foto:



Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973))

Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur piroklastik, ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

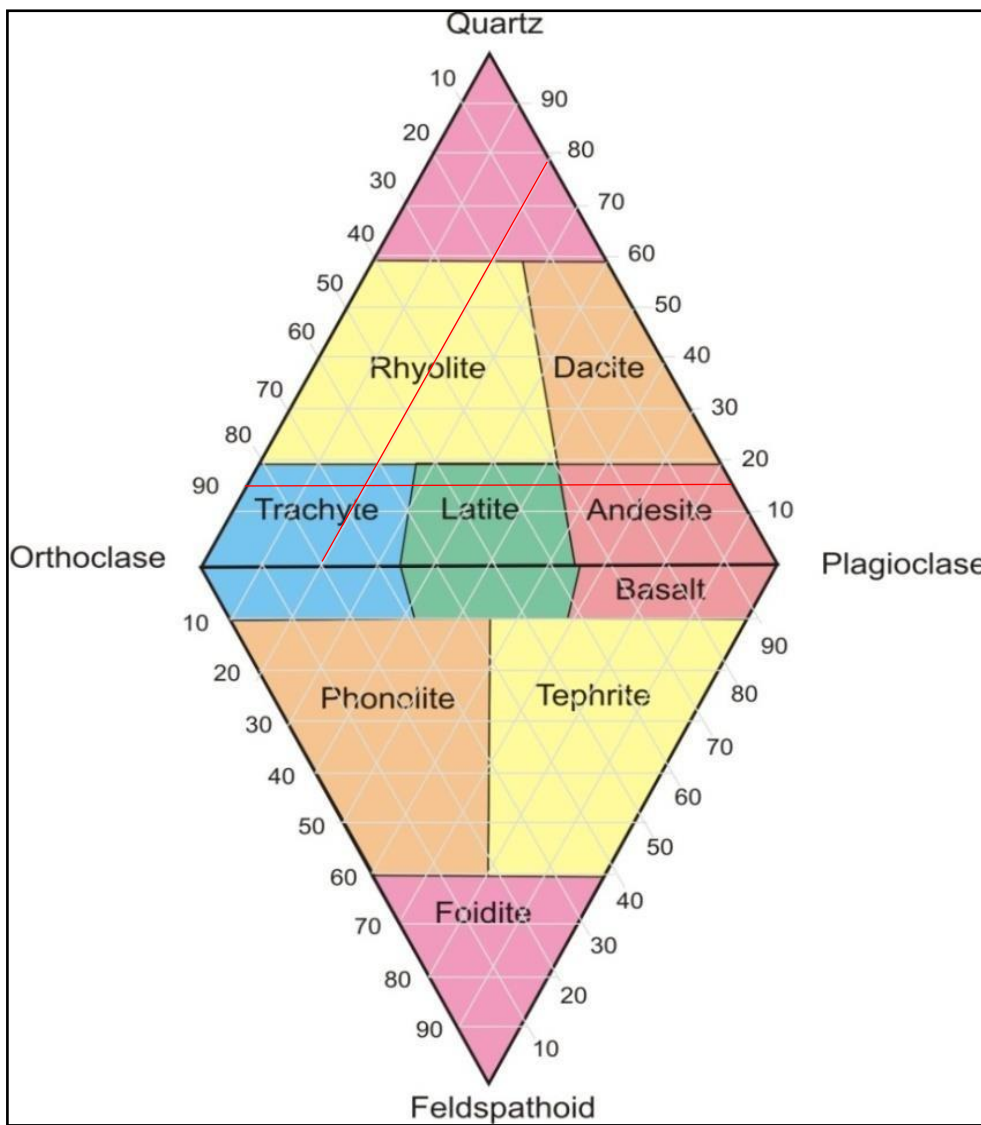
Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Plahioklas (2C)	40	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ , jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1D)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, sudut gelapan 2 ⁰ , jenis gelapan bergelombang
• Piroksin (5J)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, pecahan tidak rata, belahan 1 arah, relief rendah, intensitas rendah, bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ , jenis gelapan miring, pleokroisme tidak ada.
• Muskoit (4C)	5	Warna absorpsi coklat, bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme lemah, ukuran mineral 0,08-0,3 mm, Warna interferensi <i>colourless</i> , kembaran tidak ada, sudut gelapan 45 ⁰ , jenis gelapan paralel.
• Mineral Opak (5I)	10	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral, intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.

• Massa dasar gelas

20

Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : *Trakit* (IUGS, 1973)



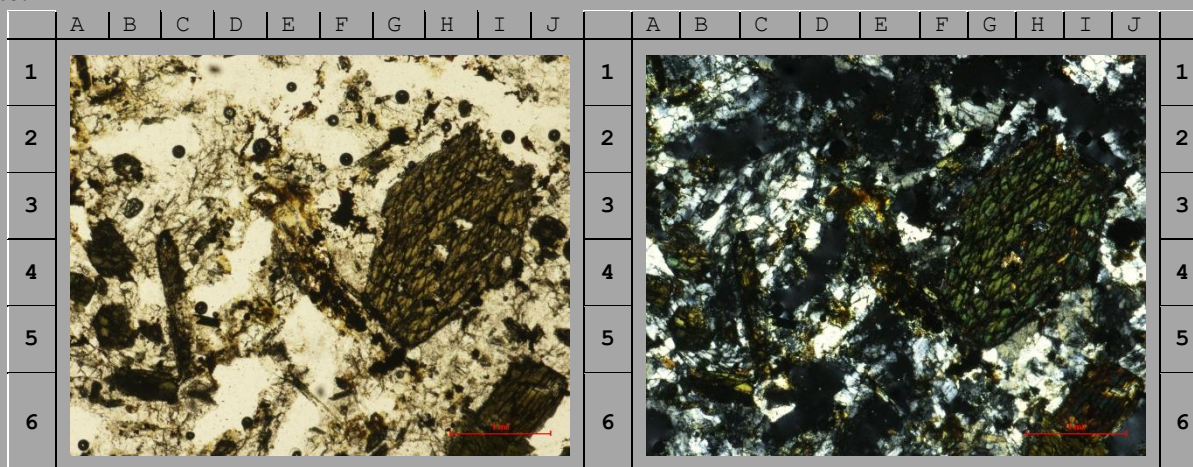
No lampiran / No conto : ST.5/RK/TAMBAHAN/RIOLIT

Nama Satuan : Riolit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Riolit (IUGS 1973)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

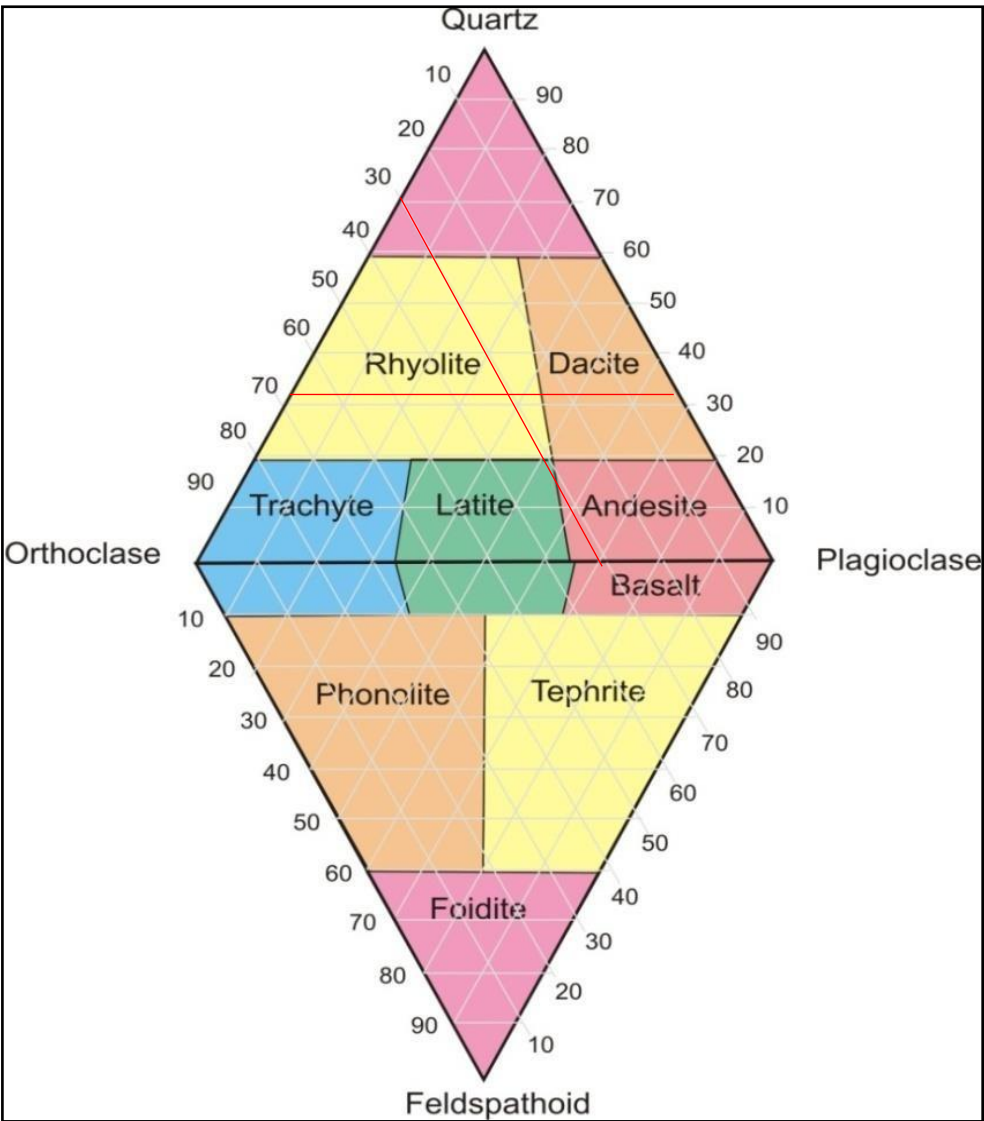
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan,warna interferensi abu-abu kehitaman,tekstur piroklastik , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm,bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Orthoklas (3A)	20	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ ,jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1H)	50	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Biotit 4 (A)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ ,jenis gelapan miring,pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (6C)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral,intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	15	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

Nama Batuan : Riolit (IUGS,1973)



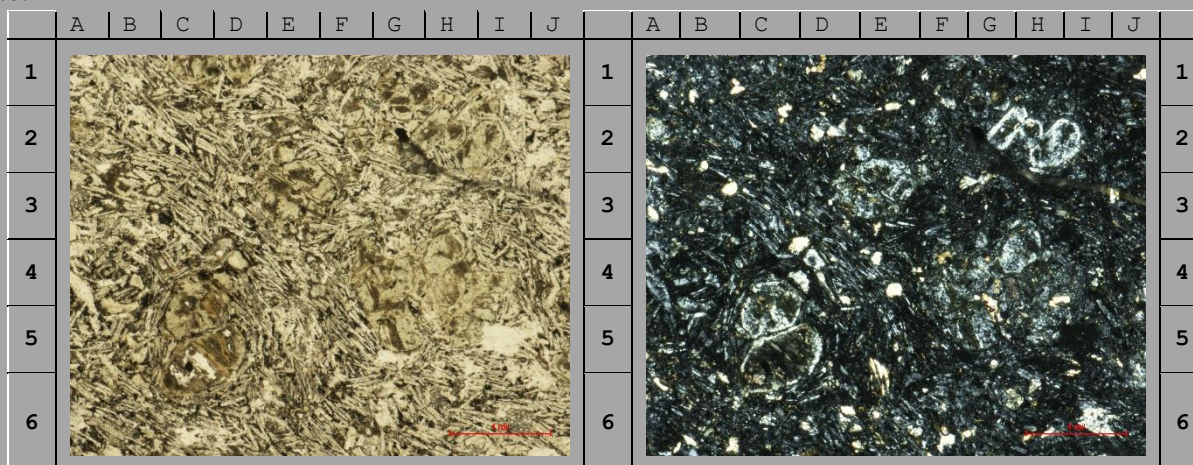
No lampiran / No conto : ST.5/RK/TAMBAHAN/RIOLIT

Nama Satuan : Riolit

Lokasi : Bulu Dua

Nama Batuan : Riolit (IUGS 1973)

Foto:



//– Nikol

X – Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total :50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku

Tipe Stuktur (Structure Of Tipe) : Masif

Klasifikasi (Classification) : (IUGS 1973)

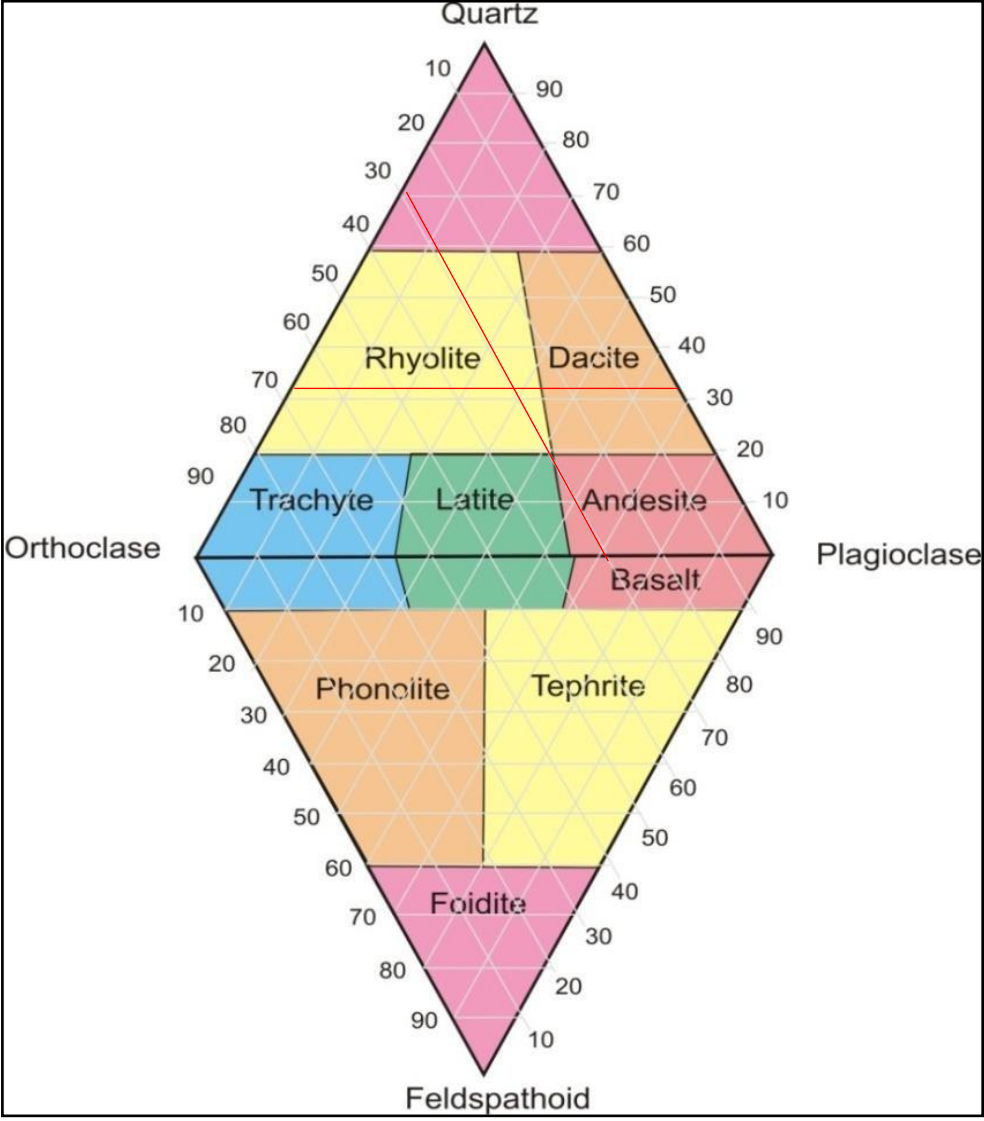
Mikroskopis (Microscopic) :

Sayatan batuan memperlihatkan warna absorpsi kuning kecokelatan,warna interferensi abu-abu kehitaman,tekstur *piroklastik* , ukuran butir mineral penyusun batuan 0,01 sampai 2 mm,bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri atas kuarsa, orthoklas, mineral opak dan massa dasar gelas.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
• Orthoklas (3A)	20	Warna absorpsi kuning, warna interferensi abu-abu, pecahan tidak rata,belahan 1 arah, relief rendah, intensitas sedang,bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,75- 2 mm, kembaran Carlsbad, pleokroisme tidak ada, sudut gelapan 42 ⁰ ,jenis gelapan miring.
• Kuarsa (1H)	50	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral , relief rendah, intensitas lemah, tidak memiliki belahan, ukuran mineral 0,1-0,4 mm, jenis gelapan bergelombang
• Biotit 4 (A)	10	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat ,pecahan tidak rata,belahan 1 arah,relief rendah,intensitas rendah,bentuk subhedral-anhedral, kembaran tidak ada,ukuran mineral 0,02-0,1 mm, sudut gelapan 20 ⁰ ,jenis gelapan miring,pleokroisme tidak ada.
• Mineral Opak (6C)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral-subhedral,intensitas mineral tinggi dengan relief tinggi dan ukuran mineral 0,01-0,2 mm.
• Massa dasar gelas	15	Memiliki warna transparan, warna interferensi kehitaman, ukuran < 0,01 mm.

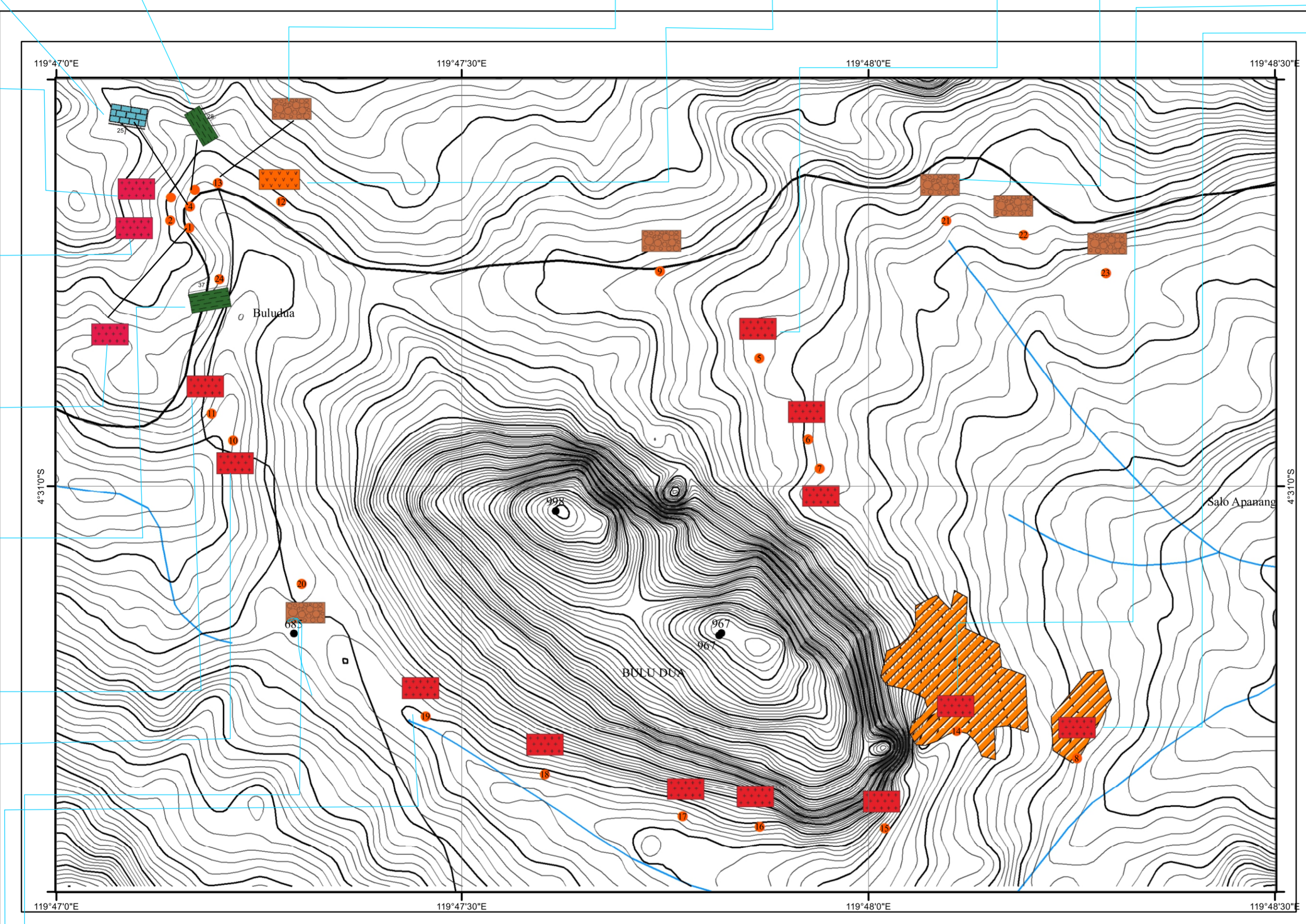
Nama Batuan : Riolit (IUGS,1973)



Tabel Data Hasil Analisis Geokimia Batuan Kubah Lava Daerah Bulu Dua

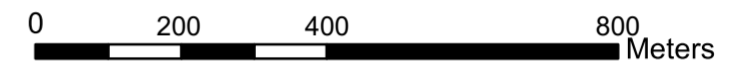
Major Element	ST.1/RIOLIT	ST.2/RIOLIT	ST.8/TRAKIT	ST.9/TRAKIT	ST.13/F.B
SiO ₂	62.316	61.537	54.97	52.95	62.016
Al ₂ O ₃	16.968	14,666	17.624	17,523	15.028
CaO	3.641	4.616	5.319	5.316	4.627
Fe ₂ O ₃	4.031	5.471	5.843	5.854	5.383
K ₂ O	4.202	4,684	4,153	5,12	4.682
MgO	1.204	1.994	2.042	1.749	2.096
MnO	0,13	0,051	0,14	0,138	0.051
Na ₂ O	1,154	0.827	1,141	0.938	0.88
P ₂ O ₅	0,247	0,23	0,356	0,341	0.226
TiO ₂	0,385	0,521	0,51	0,458	0.566
SO ₃	0.065	0.088	0.103	0.086	0.044
BaO	0.007	0.002	0.009	0.012	0.003
Cr ₂ O ₃	0.146	0.325	0.187	0.288	0.384
Li ₂ B ₄ O ₇	2	2	2	2	2
LOI	1,9	2,8	3,4	1,6	2.276
Total	100,35	100,2	100,29	100,48	100.00

Normatif CIPW					
Mineral	ST.1/RK/ RIOLIT	ST.2/RK/ RIOLIT	ST.8/RK/ TRAKIT	ST.9/RK/ TRAKIT	ST.13/F.B
	(Vol %)	(Vol %)	(Vol %)	(Vol %)	(Vol %)
Quartz	32.78	27.73	20.00	15.24	27.31
Plagioclase	27.94	29.95	37.12	35.82	30.55
Orthoclase	20.55	31.67	29.29	38.59	31.57
Corundum	3.42	0.37	1.97	1.31	0.51
Hypersthene	5.18	7.67	8.50	8.00	7.72
Ilmenite	0.46	0.61	0.62	0.57	0.66
Magnetite	0.99	1.343	1.69	1.52	1.30
Apatite	0.53	0.49	0.80	0.76	0.48
Total	99.99	100.00	99.99	99.99	99.98



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA LOKASI PENGAMATAN
 GEOKIMIA BATUAN KUBAH LAVA
 DAERAH BULU DUA KECAMATAN TANETE RIAJA
 KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN



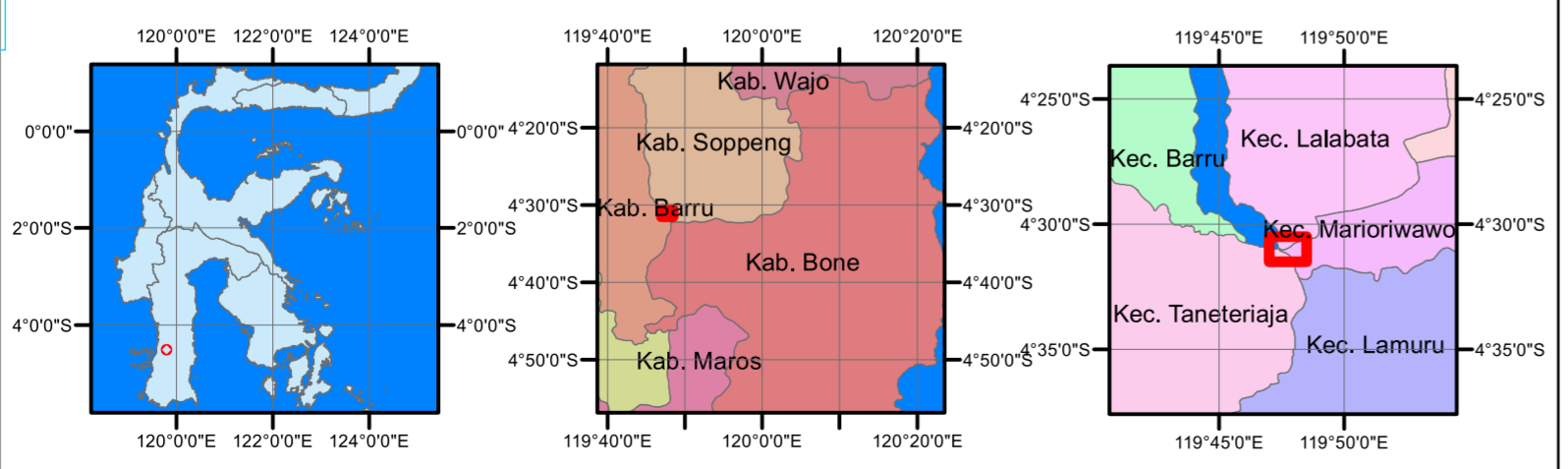
SKALA 1:10000
 INTERVAL KONTUR 5 M

OLEH
 RIBKA R KANTU
 D61116007
 MAKASSAR
 2022

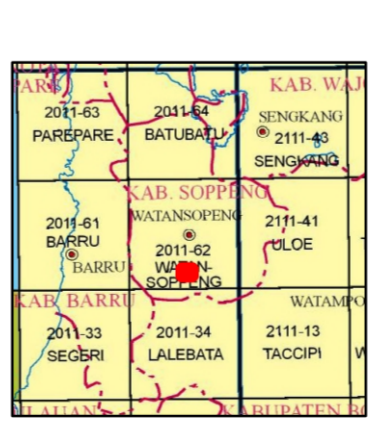
KETERANGAN:

- : NOMOR STASIUN
- : RIOLIT
- : TRAKIT
- : TUFA
- : BREKSI VULKANIK
- : BATUGAMPING
- : BATULEMPUNG
- : KEDUDUKAN BATUAN
- : TITIK KETINGGIAN
- : KONTUR
- : ANAK SUNGAI
- : JALAN
- : PEMUKIMAN

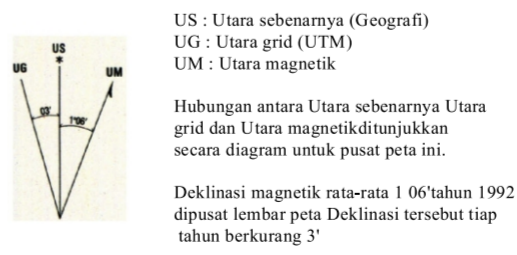
PETA TUNJUK LOKASI PENELITIAN



PETA INDEKS

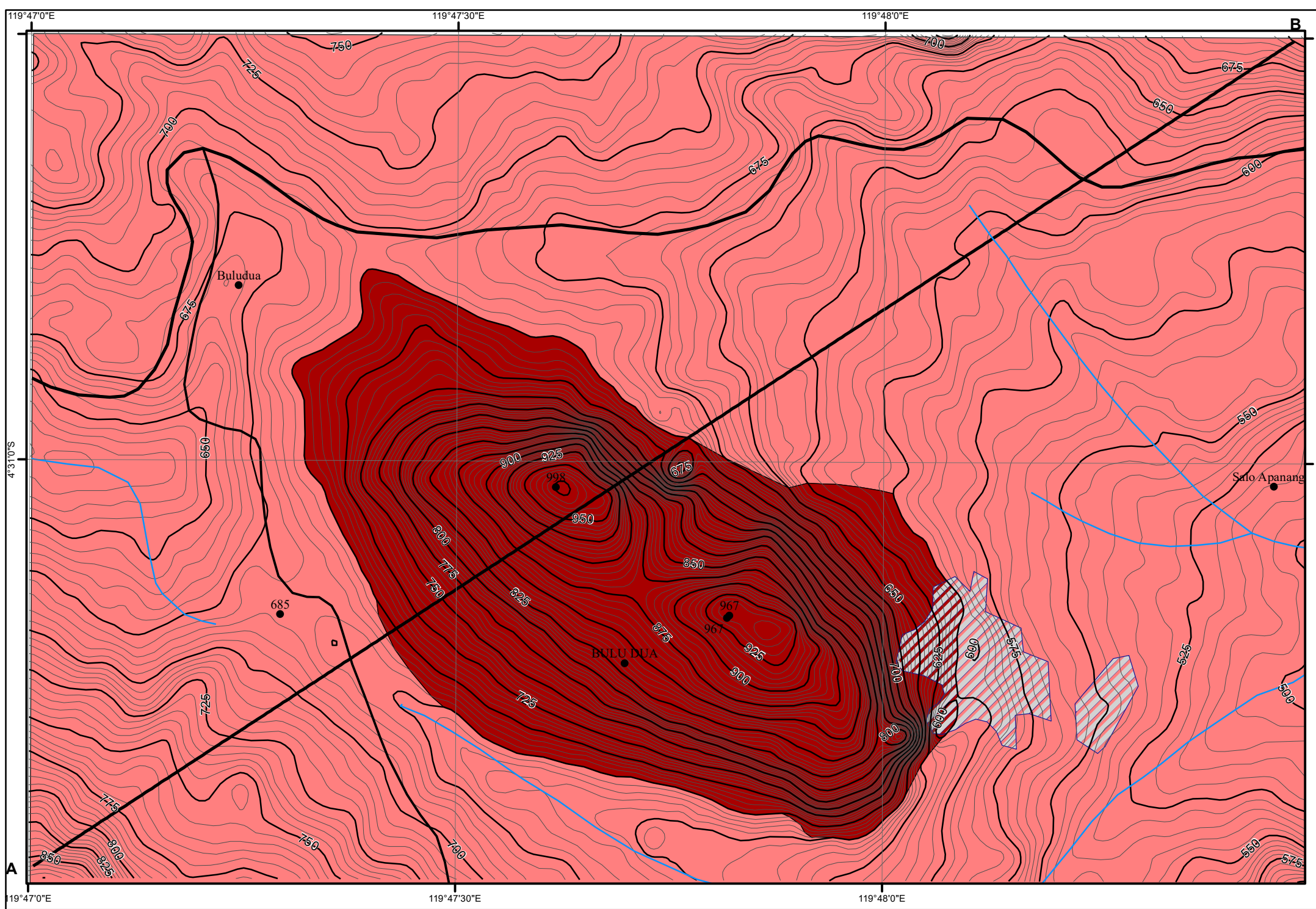


SUDUT DEKLINASI



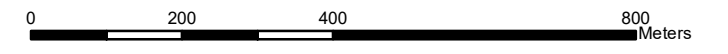
SUMBER PETA

Peta dasar ini merupakan hasil perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000 Lembar Kulawi 2014-62 yang Diterbitkan Oleh Badan Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1991



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOMORFOLOGI
GEOKIMIA BATUAN KUBAH LAVA
DAERAH BULUDUA KECAMATAN TANETERIAJA
KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1:10000
INTERVAL KONTUR 5 M

OLEH
RIBKA R KANTU
D61116007
MAKASSAR
2022

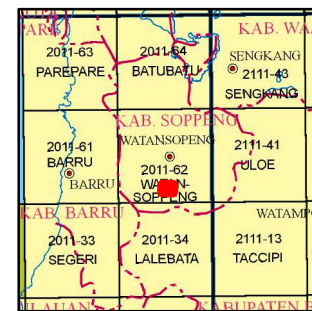
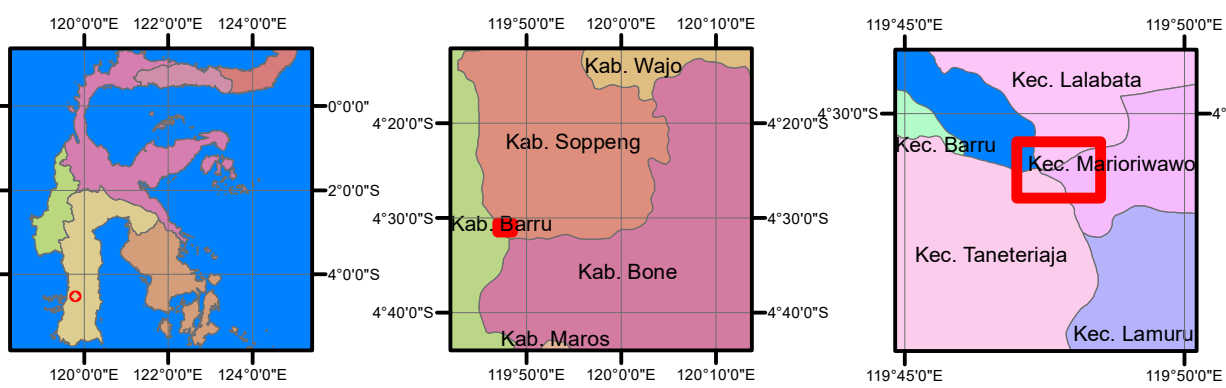
KETERANGAN:

- : SATUAN GEOMORFOLOGI KUBAH LAVA
- : SATUAN GEOMORFOLOGI BERGELOMBANG VULKANIK
- : BATAS SATUAN GEOMORFOLOGI
- : SAYATAN GEOMORFOLOGI
- : TITIK KETINGGIAN
- : KONTUR
- : ANAK SUNGAI
- : JALAN
- : PEMUKIMAN

PETA TUNJUK LOKASI PENELITIAN

PETA INDEKS

SUDUT DEKLINASI



US : Utara sebenarnya (Geografis)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

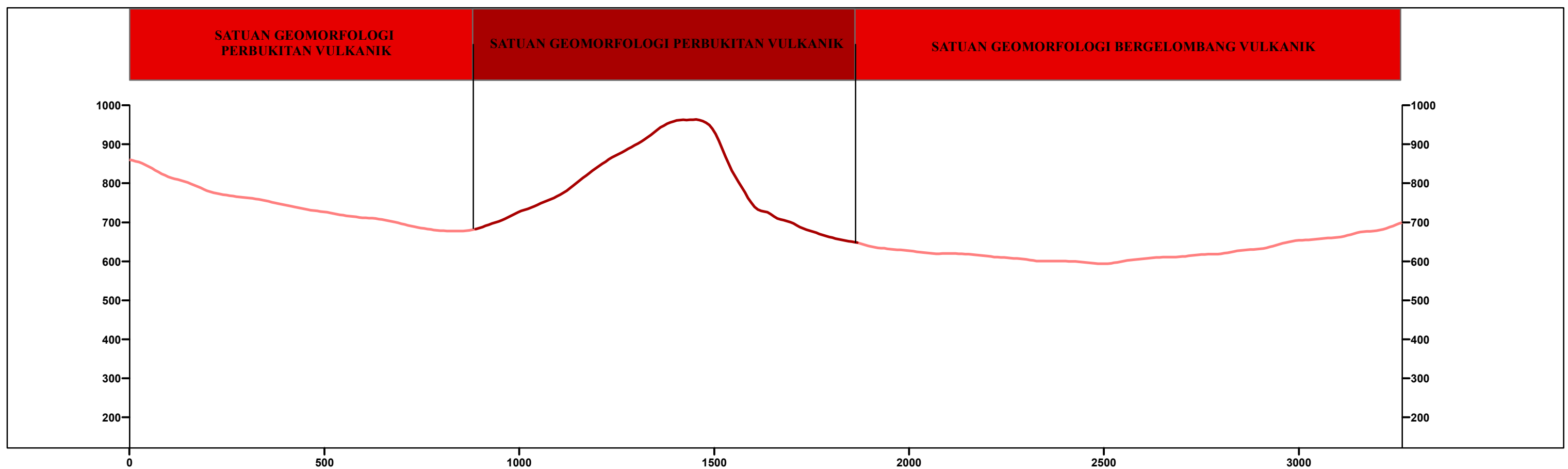
Hubungan antara Utara sebenarnya Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

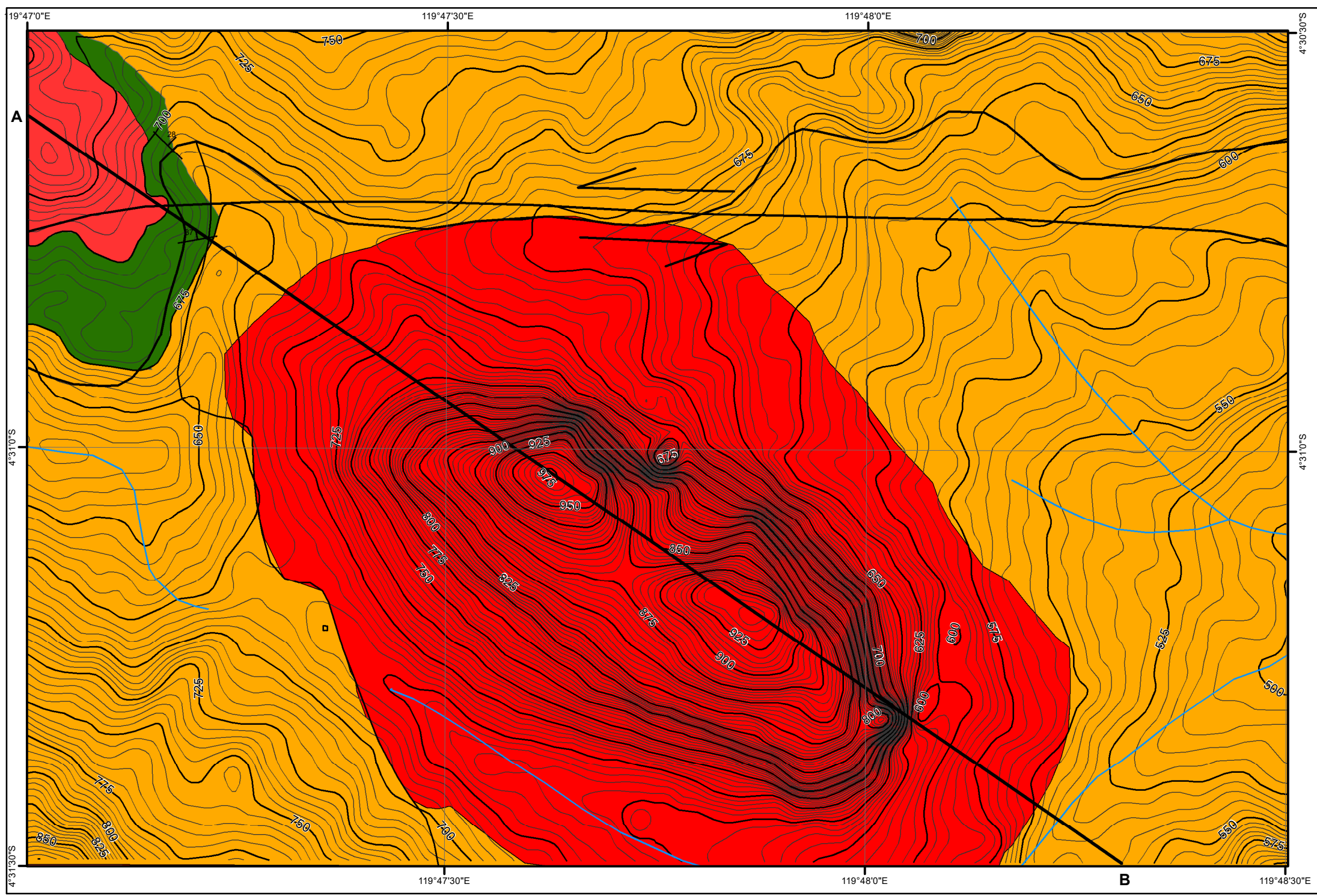
Deklinasi magnetik rata-rata 1 06'tahun 1992 dipusat lembar peta Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang 3'

SUMBER PETA

Peta dasar ini merupakan hasil perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000 Lembar Kulawi 2014-62 yang Diterbitkan Oleh Badan Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1991

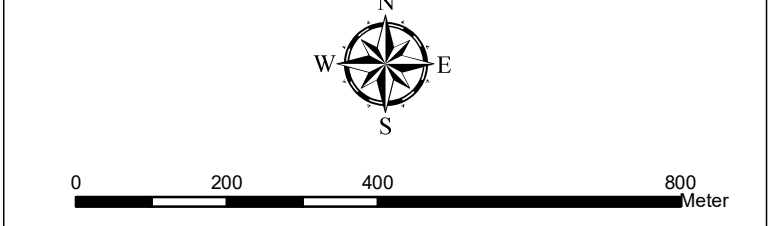
PENAMPANG GEOMORFOLOGI A - B
H : V = 1 : 1





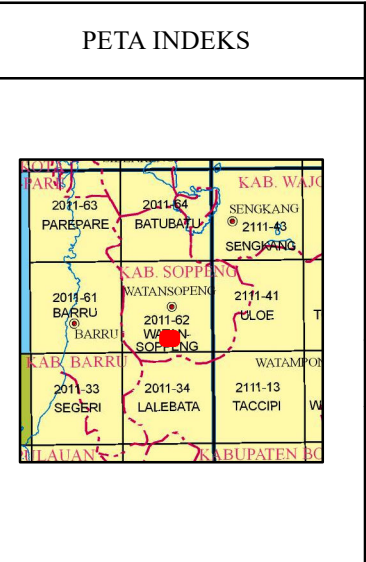
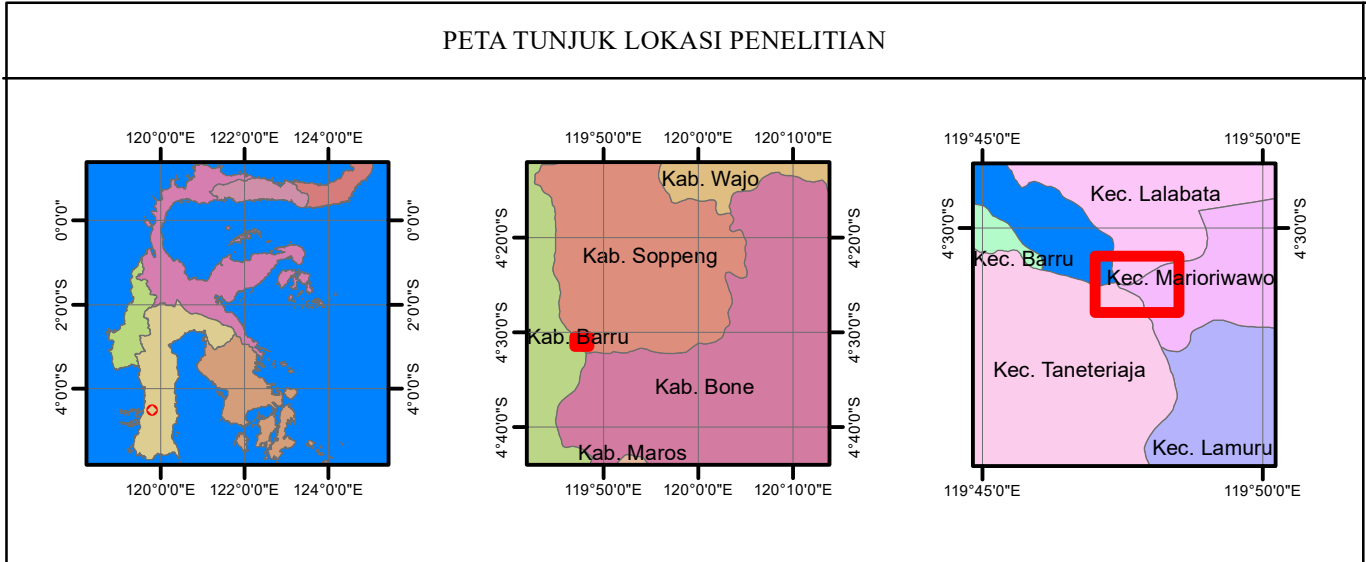
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI
GEOKIMIA BATUAN KUBAH LAVA
DAERAH BULUDUA KECAMATAN TANETERIAJA
KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1:10000
INTERVAL KONTUR 5 M
OLEH
RIBKA R KANTU
D61116007
MAKASSAR
2022

KETERANGAN		
SATUAN BATUAN	UMUR	
	: SATUAN TRAKIT	MIOSEN AKHIR
	: SATUAN RIOLIT	MIOSEN AKHIR
	: SATUAN BREKSI VULKANIK	MIOSEN TENGAH
	KETIDAKSELARASAN	Eosen-MIOSEN AWAL
	: SATUAN BATULEMPUNG KARBONATAN	Eosen-MIOSEN AWAL
	: BATAS SATUAN GEOLOGI	
	: KEDUDUKAN BATUAN	
	: SESAR GESER BULU DUA	
	: SAYATAN GEOLOGI	
	: TITIK KETINGGIAN	
	: KONTUR	
	: ANAK SUNGAI	
	: JALAN	
	: PEMUKIMAN	



SUDUT DEKLINASI

US : Utara sebenarnya (Geografi)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 06'tahun 1992 dipusat lembar peta Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang 3'

SUMBER PETA

Peta dasar ini merupakan hasil perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Sekala 1 : 50.000 Lembar Kulawi 2014-62 yang Diterbitkan Oleh Badan Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1991

